

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statement

30 September / *September 2015*

Tidak diaudit / *Unaudited*



**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

DAFTAR ISI

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	F	<i>Supplementary Information</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2

Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355

F +62 21 5794 4365

W www.saratoga-investama.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014, DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2015 AND 31 DECEMBER 2014,
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ngo, Jerry Go
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Kemang Terusan No.8
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur Tidak Terafiliasi

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Ngo, Jerry Go
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Kemang Terusan No.8
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : Non-Affiliated Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's interim consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain misleading information, and we do not omit information or facts that would be material to the interim consolidated financial statements; and
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

29 Oktober/October 2015

Michael W.P. Soeryadjaya

Ngo, Jerry Go

Presiden Direktur/President Director

Direktur Tidak Terafiliasi/Non-Affiliated Director

Ekshibit A/1

Exhibit A/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2015 AND 31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,4	611.866	537.772	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	3e,3f,5	333.598	621.346	Trade receivables from third parties
Piutang non-usaha:				Non-trade receivables:
Pihak berelasi	3e,3f,6,32	366	61.715	Related parties
Pihak ketiga	3e,3f,6	88.636	5.104	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,3f,8	151.284	232.071	Available-for-sale financial assets
Persediaan	3g,7	125.829	90.907	Inventories
Pajak dibayar di muka	17a	10.458	6.578	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		23.619	130.213	Advances and prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	3e,3f,9	432.862	37.562	Restricted cash
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	3d,10	138.685	138.685	Non-current asset held for sale
Aset lancar lainnya		969	3.656	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		1.918.172	1.865.609	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha:				Non-trade receivables:
Pihak berelasi	3e,3f,6,32	111.918	23.340	Related parties
Pihak ketiga	3e,3f,6	33.448	99.576	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,3f,8	2.754.790	1.859.453	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	3h,10	10.903.772	10.645.375	Investment in associates
Uang muka penyertaan saham		493.598	431.012	Advances for investment in shares
Properti investasi	3j,3m,11	113.037	113.037	Investment properties
Aset tetap - neto	3i,3k,3l,3m,12	1.281.245	1.150.943	Fixed assets - net
Aset takberwujud		1.676	1.940	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3o,17e	3.761	3.129	Deferred tax assets
Goodwill	3a,3m,13	158.211	153.456	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		1.453	1.034	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		15.856.909	14.482.295	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		17.775.081	16.347.904	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the
accompanying Exhibit E which are an integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2015 AND 31 DECEMBER 2014 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha ke pihak ketiga	3e,3f,14	22.577	19.831	Trade payables to third parties
Utang lainnya ke pihak ketiga	3e,3f,15	92.441	66.314	Other payables to third parties
Uang muka penjualan investasi		35.395	30.041	Advance from sale of investment
Beban akrual	3e,3f,16	127.073	76.385	Accrued expenses
Utang pajak penghasilan	17b	73.778	120.491	Income tax payable
Utang pajak lainnya	17c	42.938	48.113	Other tax payables
Pendapatan diterima di muka		13.870	11.283	Unearned revenues
Liabilitas keuangan derivatif	3e,18	306	1.984	Derivative financial liabilities
Pinjaman yang jatuh tempo dalam setahun	3e,3f,18	375.867	433.543	Current maturities of borrowings
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		784.245	807.985	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	3e,3f,18	2.946.836	3.182.737	Borrowings, net of current maturities
Wesel bayar jangka menengah	3e,3f,19	732.517	729.635	Medium term notes
Obligasi Tukar	20	1.437.607	-	Exchangeable Bond
Liabilitas pajak tangguhan	3o,17e	38.536	30.959	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3p,21	19.574	16.801	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.175.070	3.960.132	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		5.959.315	4.768.117	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham nilai nominal				Share capital at par value
Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham				Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital
2.712.967.000 lembar saham	22	271.297	271.297	2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	23	2.570.074	2.570.074	Additional paid-in capital
Saham treasuri	22	(2.088)	-	Treasury stocks
Pembayaran berbasis saham	3t,26	8.867	6.330	Share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f, 24	1.399.436	1.038.100	Difference in translation of financial statements in foreign currency
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,8	(394.338)	646.584	Unrealized (loss) gain on available-for-sale financial assets
Cadangan lindung nilai arus kas	3h, 24	(470.213)	(244.837)	Cash flow hedge reserve
Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi	3i,3k,24	382.989	382.989	Revaluation reserve of associates' fixed assets
Keuntungan aktuarial	3p, 21	1.099	-	Actuarial gain
Komponen ekuitas lainnya	25	145.157	191.260	Other equity components
Saldo laba		6.975.072	6.152.917	Retained earnings
		10.887.352	11.014.714	
Kepentingan nonpengendali	27	928.414	565.073	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		11.815.766	11.579.787	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.775.081	16.347.904	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/1

Exhibit B/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2015	2014	
PENDAPATAN NETO	3n,28	3.399.696	4.652.597	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(2.670.366)	(4.145.880)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		729.330	506.717	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	30	(208.961)	(188.922)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		520.369	317.795	OPERATING PROFIT
Bagian neto atas laba entitas asosiasi	3h,10	452.990	814.005	Net share of profit of associates
Penghasilan dividen, bunga dan investasi		50.954	101.389	Dividend, interest and investment income
Kerugian neto selisih kurs	3f	(442.958)	(22.490)	Net loss on exchange rate differences
Beban bunga		(232.185)	(181.211)	Interest expense
Keuntungan atas dilusian kepentingan pada entitas asosiasi - neto	3e,8	1.094.390	-	Gain on dilution of interest in associate - net
Keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif	3e	1.199	1.125	Net gain on derivative financial instruments
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual		-	(16.125)	Impairment loss from available-for-sale financial assets
Pendapatan lainnya - neto		(5.868)	(1.749)	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.438.891	1.012.739	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3o,17f	(160.651)	(77.883)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		1.278.240	934.856	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi periode yang akan datang				Other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Keuntungan aktuarial		464	-	Actuarial gain
Bagian atas pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi:				Share of other comprehensive income of associates:
Keuntungan aktuarial		181	-	Actuarial gain
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang akan direklasifikasikan ke laba rugi periode yang akan datang				Other comprehensive income (loss) will be reclassified to profit or loss in subsequent period
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e	(1.059.788)	44.137	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	150.059	10.479	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Bagian atas pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi:				Share of other comprehensive income of associates:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e	(217)	(162)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	265.797	(648)	Difference in translation financial statements in foreign currency
Surplus revaluasi dari entitas asosiasi		-	(3.469)	Surplus of revaluation of associates
Perubahan neto nilai wajar lindung nilai arus kas	3e,3h	(225.376)	1.850	Net change in fair value of cash flow hedges
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN		(868.880)	52.187	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		409.360	987.043	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2015	2014	
Laba yang diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan		822.155	762.496	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		456.085	172.360	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>1.278.240</u>	<u>934.856</u>	
Jumlah (rugi) laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive (loss) income attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan		(82.522)	811.671	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		491.882	175.372	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>409.360</u>	<u>987.043</u>	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	3q,31	303	281	<i>EARNING PER SHARE BASIC (whole Rupiah)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company														
				Setisih penjabaran laporan keuangan	Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan		Cadangan							
			Nilai wajar dari program stock option bagi manajemen/	dalam mata uang asing/	tersedia untuk dijual/	Cadangan nilai	revaluasi aset tetap entitas							
Modal saham/	Tambahan modal	Fair value on	Difference	in translation of	Unrealized gain on	arus kas/	asosiasi/	Komponen		Saldo laba/		Kepentingan		
Share capital	Additional paid-in capital	management equity's stock option		financial statements in foreign currency	available-for-sale financial assets	Cash flow hedge reserve	Revaluation reserve of associates' fixed assets	Other equity components		Retained earnings		nonpengendali/ Non-controlling interests		Jumlah ekuitas/ Total equity
										Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	271.297	2.570.074	-	908.930	789.757	(112.666)	346.954	285.524	20.000	5.329.991	10.409.861	257.848	10.667.709	Balance as of 31 December 2013
Nilai wajar dari program stock option bagi manajemen	-	-	10.000	-	-	-	-	-	-	-	10.000	-	10.000	Fair value on management equity's stock option
Pembagian dividen kepada pemegang saham minoritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(224)	(224)	Dividend distribute for minority interest
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	(126.903)	-	-	(126.903)	10	(126.893)	Other equity components
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	6.819	43.975	1.850	(3.469)	-	-	762.496	811.671	175.372	987.043	Comprehensive income (loss) for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2014	271.297	2.570.074	10.000	915.749	833.732	(110.816)	343.485	158.621	20.000	6.092.487	11.104.629	433.006	11.537.635	Balance as of 30 September 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company															
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available-for-sale financial assets	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi/ Revaluation reserve of associates' fixed assets	Keuntungan actuarial/ Actuarial gain	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
											Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	271.297	2.570.074	-	6.330	1.038.100	646.584	(244.837)	382.989	-	191.260	20.000	6.132.917	11.014.714	565.073	11.579.787	Balance as of 31 December 2014
Efek implementasi PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	-	364	-	-	-	450	-	-	-	814	555	1.369	Effect of implementation of new PSAK 24 (revised 2013)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	271.297	2.570.074	-	6.330	1.038.464	646.584	(244.837)	382.989	450	191.260	20.000	6.132.917	11.015.528	565.628	11.581.156	Balance as of 1 January 2015
Saham treasuri	-	-	(2.088)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.088)	-	(2.088)	Treasury stocks
Pembagian dividen kepada pemegang saham minoritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(112.423)	(112.423)	Dividend distribute for minority interest
Uang muka setoran modal oleh pemegang saham minoritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	709	709	Advance for capital contribute by minority interest
Pembayaran berbasis saham (Catatan 26)	-	-	-	2.537	-	-	-	-	-	-	-	-	2.537	-	2.537	Share-based payments (Note 26)
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(46.103)	-	-	(46.103)	(17.382)	(63.485)	Other equity components
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	360.972	(1.040.922)	(225.376)	-	649	-	-	822.155	(82.522)	491.882	409.360	Comprehensive income (loss) for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2015	271.297	2.570.074	(2.088)	8.867	1.399.436	(394.338)	(470.213)	382.989	1.099	145.157	20.000	6.955.072	10.887.352	928.414	11.815.766	Balance as of 30 September 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September		
	2015	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	3.690.031	4.378.115	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.667.619)	(4.128.971)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(41.372)	(38.366)	Cash payments to employees
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi lainnya	170.504	49.505	Cash receipts for other operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	21.168	6.849	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(206.055)	(153.985)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(201.431)	(2.749)	Income tax paid
Kas netto dari aktivitas operasi	765.226	110.398	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	173.372	237.531	Dividend income
Penempatan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(395.300)	(40.512)	Placement in restricted cash in bank
Perubahan pada piutang non-usaha	(105.983)	(172.050)	Changes in non-trade receivables
Perubahan pada uang muka penyertaan saham	(328.572)	(91.162)	Changes in advances for investments
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	(339.866)	(56.408)	Acquisition of available-for-sale financial assets
Penempatan investasi pada penyertaan saham	(60.871)	(23.965)	Placement in investment in shares of stocks
Perolehan aset tetap	(19.708)	(19.270)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.107	588	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan properti investasi	-	(18.286)	Acquisition of investment property
Perubahan pada uang muka	-	2.131	Changes in advances
Penerimaan dari penjualan entitas anak dan asosiasi	-	50.828	Proceeds from sales of subsidiaries and associates
Kas netto untuk aktivitas investasi	(1.075.821)	(130.575)	Net cash for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari Obligasi Tukar	1.319.200	-	Proceeds from Exchangeable Bond
Penerimaan dari pinjaman bank	111.137	253.598	Proceeds from bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank	(1.008.500)	(382.835)	Repayment of bank loan
Pembayaran biaya transaksi Obligasi Tukar	(35.060)	-	Payment of transaction cost for Exchangeable Bond
Pembayaran untuk saham treasuri	(2.088)	-	Payment for treasury stocks
Kas netto dari (untuk) aktivitas pendanaan	384.689	(129.237)	Net cash from (for) financing activities
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas	74.094	(149.414)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	537.772	405.632	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	611.866	256.218	Cash and cash equivalents at end of period

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 54 tanggal 10 Juni 2015 dari Humbert Lie, SH., SE., Mkn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0938784.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Juli 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0948697 tanggal 6 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, sumber daya alam, energi, pembangunan, transportasi, kendaraan bermotor, jasa keuangan, *consumer goods*, infrastruktur menara telekomunikasi, dan jasa.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND
30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54 dated 10 June 2015 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company's Articles of Association to be adjusted with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0938784.AH.01.02.Tahun 2015 dated 6 July 2015 and was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Notification Letter on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0948697 dated 6 July 2015.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are directly or indirectly through its subsidiaries to engage business in the sectors of agriculture, plantation, telecommunication, trading, industry, natural resources, energy, construction, transportation, vehicles, financial services, consumer goods, telecommunications support services, and services.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Entitas ini memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia.

Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya dan Tn. Sandiaga S. Uno.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2015
Dewan komisaris:	
Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	Joyce Soeryadjaya Kerr
Komisaris	Indra Cahya Uno
Komisaris independen	Sidharta Utama
Komisaris independen	Anangga W. Roosdiono S.H.
Direksi:	
Presiden Direktur	Michael W.P. Soeryadjaya
Direktur	Andi Esfandiari
Direktur	-
Direktur Independen	Ngo, Jerry Go
Komite audit:	
Ketua	Sidharta Utama
Anggota	Alida Basir
Anggota	Ludovicus Sensi W.

Pada tanggal 22 April 2015, Sandiaga S. Uno telah mengajukan pengunduran diri sebagai Presiden Direktur. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2015, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Sandiaga S. Uno sebagai Presiden Direktur dan mengangkat Michael W.P. Soeryadjaya sebagai Presiden Direktur.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 147 dan 160 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The entity has subsidiaries and affiliates in Indonesia.

The ultimate majority shareholders of the Company are Mr. Edwin Soeryadjaya and Mr. Sandiaga S. Uno.

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company, are as follows:

	31 Desember/ December 2014	
Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	Board of commissioners:
Joyce Soeryadjaya Kerr	Joyce Soeryadjaya Kerr	President Commissioner
Indra Cahya Uno	Indra Cahya Uno	Commissioner
Sidharta Utama	Sidharta Utama	Commissioner
Anangga W. Roosdiono S.H.	Anangga W. Roosdiono S.H.	Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Directors:
	Sandiaga S. Uno	President Director
	Andi Esfandiari	Director
	Michael W.P. Soeryadjaya	Director
	Ngo, Jerry Go	Independent Director
		Audit committee:
	Sidharta Utama	Chairman
	Alida Basir	Member
	Ludovicus Sensi W.	Member

On 22 April 2015, Sandiaga S.Uno has submitted his resignation as President Director to the Company. Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) which was held on 10 June 2015, the shareholders approved the resignation of Sandiaga S. Uno as President Director and appoint Michael W.P Soeryadjaya as President Director.

As of 30 September 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") employed 147 and 160 employees (unaudited), respectively.

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) each share at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed in Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2013, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 111 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., para pemegang saham menyetujui Program opsi saham untuk karyawan manajemen (MESOP) yang meliputi anggota Komisaris kecuali Komisaris Independen, Direksi, karyawan perusahaan dan karyawan yang ditugaskan pada perusahaan asosiasi - manajemen senior. Opsi diberikan melalui tiga tahapan dan masing-masing opsi akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Perusahaan memberikan 2 (dua) opsi dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal/Date	Jumlah saham/Number of shares	Harga pelaksanaan/Exercise price
7 Februari/February 2014	14.421.000	Rp4.777
23 Januari/January 2015	16.270.000	Rp4.953

Alokasi opsi tersebut berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

e. Entitas anak

Pada tanggal 15 Januari 2015, Perusahaan memperoleh tambahan 649 saham PT Trimitra Karya Jaya (TKJ) dari PT Mitra Daya Mustika, entitas asosiasi dengan harga pembelian sebesar Rp22.825 sehingga kepemilikan Perusahaan atas TKJ bertambah dari 80% menjadi 86,49%.

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan mengambil bagian dalam penerbitan saham baru dan melakukan penyeteroran modal saham ke Delta Investment Horizon Ltd. (Delta) dengan harga penerbitan saham sebesar USD1 per lembar saham untuk 855.000 lembar saham baru, sehingga Perusahaan memiliki persentase kepemilikan saham secara langsung sebesar 45%.

Selama tahun 2015, Perusahaan bersama dengan SSB, entitas anak mendirikan PT Surya Nuansa Ceria (SNC) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1%.

1. GENERAL (continued)

d. Management Employee Stock Option Program

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) which was held on 22 February 2013, as notarized in the Notarial Deed No. 111 of Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn., the shareholders approved the Management Employee Stock Option Program (MESOP) covering the Commissioners except Independent Commissioners, Directors, employee and assigned employee in associate company - senior management. The options were granted through three stages and each of the options will expire in 5 (five) years time.

The Company has granted 2 (two) options with detail as follows:

On both allocations, the options are subject to 50% time vested and 50% performance vested.

e. Subsidiaries

On 15 January 2015, the Company acquired 649 additional shares of PT Trimitra Karya Jaya (TKJ) from PT Mitra Daya Mustika, an associate for a purchase price of Rp22,825. Therefore the Company's ownership in TKJ increased from 80% to become 86.49%.

On 11 May 2015, the Company has subscribed and fully paid for the 855.000 new shares issued by Delta Horizon Investment Ltd. (Delta) with the issued share price of USD1 per share, therefore the Company has a direct ownership percentage of 45%.

During 2015, the Company and SSB, a subsidiary established PT Surya Nuansa Ceria (SNC) with the shareholding composition of 99.9% and 0.1%, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas anak (lanjutan)

e. Subsidiaries (continued)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 September/ September 2015 %	31 Desember / December 2014 %		30 September/ September 2015 Rp	31 Desember / December 2014 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	2005	2.027.757	2.122.242
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	2003	720.421	701.280
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Investasi/Investment	99,84	99,84	2005	2.343.651	2.905.261
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	2007	89.174	95.083
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Investasi/Investment	73,68	73,68	2007	1.671.383	1.872.661
Asia Legacy International Investment Ltd. (Asia)	Cayman	Investasi/Investment	100	100	-	31.412	81
Bravo Magnum International Investment Ltd. (Bravo)	Cayman	Investasi/Investment	100	100	-	31.412	81
Cedar Legacy International Holding Ltd. (Cedar)	Cayman	Investasi/Investment	100	100	-	33.141	9.248
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Investasi/Investment	45	-	-	1.104.376	-
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Investasi/Investment	86,49	80	-	1.195.124	124.955
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	-	-	147	-
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Investasi/Investment	99,98	99,98	2004	265.856	267.751
PT Satria Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	Persewaan ruang kantor/Office spaces rental service	60	60	2007	84.422	86.596
PT Sinar Mentari Prima (SMP)	Jakarta	Floating storage offloading	50	50	2008	348.096	317.335
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala (PAP)	Jakarta	Investasi/Investment	50	50	1993	1.272	1.275
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Investasi/Investment	0,01	-	-	147	-
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Investasi/Investment	99,67	99,67	2001	27.858	27.836
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Investasi/Investment	60	60	2008	88.988	94.877
Kepemilikan tidak langsung melalui WBSM/ Indirect ownership through WBSM							
PT Tri Wahana Universal (TWU)	Jakarta	Pemrosesan minyak mentah dan gas alam/ Crude oil and natural gas processing	47,50	47,50	2006	1.669.082	1.873.436
Kepemilikan tidak langsung melalui Asia, Bravo dan Cedar/ Indirect ownership through Asia, Bravo and Cedar							
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Investasi/Investment	55	100	-	1.104.376	9.167

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Grup menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian interim yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui di periode dimana estimasi tersebut diubah dan periode selanjutnya yang terkena dampaknya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan dipaparkan di bawah ini:

- Catatan 3i: Manfaat ekonomis aset tetap
- Catatan 13: Asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto untuk tujuan uji penurunan nilai *goodwill*
- Catatan 17: Pemanfaatan rugi pajak
- Catatan 20: Pengukuran kewajiban imbalan pasti

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Statement of compliance

The interim consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

Basis of measurement

The interim consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

Statement of cash flows

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Functional and presentation currency

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise stated.

Use of judgements, estimates and assumptions

The Group uses judgements, estimates and assumptions in preparing the interim consolidated financial statements that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are addressed below:

- *Note 3i: The estimated useful life of fixed assets*
- *Note 13: Key assumptions used in the discounted cash flow projections for the purpose of impairment testing on goodwill*
- *Note 17: Utilization of tax losses*
- *Note 20: Measurement of defined benefits obligation*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan interim milik Perusahaan dan laporan keuangan interim milik entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian interim.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Principle of consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the interim financial statements of the Company and the interim financial statements of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the interim consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah diterapkan seperti yang disyaratkan dan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar yang direvisi mensyaratkan entitas untuk mengubah judul "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif lain". Selain itu, entitas disyaratkan menyajikan penghasilan komprehensif lain menurut kelompok:

- i. pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- ii. pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja"

Standar yang direvisi mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- i. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- ii. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
- iii. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

Standar yang direvisi memberikan tambahan kriteria atas hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan, yaitu:

- i. hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan; dan
- ii. harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan, sebagai berikut:
 - a. situasi bisnis yang normal;
 - b. peristiwa kegagalan; dan
 - c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

New/revised accounting standards and interpretations

On January 1, 2015, the Group adopted new and revised PSAKs, which were effective in 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

PSAK 1 (2013), "Presentation of Financial Statements"

The revised standard requires the entity to change the title of the "Statement of Comprehensive Income" to the "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income". Furthermore, the entity is required to present the other comprehensive income based on the following categories:

- i. Items that will never be classified to profit or loss
- ii. Items that can be reclassified subsequently to profit or loss when certain conditions are met.

PSAK 24 (2013), "Employee Benefits".

The revised standard, changes, among other things, the accounting for defined benefit plans. Some of the key changes that impacted the Group include the following:

- i. recognition of actuarial gain (losses) directly to other comprehensive income.
- ii. all past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.
- iii. the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a net interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

PSAK 50 (2014), "Financial Instrument: Presentation".

The revised standard clarifies additional criterias to have a legally enforceable right to offset the amount of financial assets and liabilities, as follows:

- i. the right of set-off must not be contingent on future event; and
- ii. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - a. the normal course of business;
 - b. the event of default; and
 - c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counter parties.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar yang direvisi mensyaratkan antara lain, untuk setiap ventura bersama dan entitas asosiasi yang material bagi entitas pelapor, entitas pelapor mengungkapkan ringkasan keuangan ventura bersama dan entitas asosiasi tersebut. Ringkasan keuangan tersebut merepresentasikan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama atau entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas,

- i. jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama atau entitas asosiasi disesuaikan untuk mencerminkan penyesuaian yang dibuat oleh entitas pelapor ketika menggunakan metode ekuitas, seperti penyesuaian nilai wajar yang dibuat pada saat akuisisi dan penyesuaian untuk perbedaan kebijakan akuntansi.
- ii. entitas menyediakan rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan yang disajikan dan jumlah tercatat atas kepentingannya dalam ventura bersama atau entitas asosiasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi dan pencabutan standar berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian

- (a) PSAK 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- (b) PSAK 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- (c) PSAK 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
- (d) PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
- (e) PSAK 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- (f) PSAK 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- (g) PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasi
- (h) PSAK 66, Pengaturan Bersama
- (i) PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- (j) ISAK 26 (Revisi 2014), Penilaian Ulang Derivatif Melekat.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode yang berakhir 30 September 2015 dan 2014.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

PSAK 67, "Disclosure of Interest in Other Entities".

The revised standard requires, for each joint venture and the associates that is material to the reporting entity, the reporting entity shall disclose the financial summary of the joint venture and associate. The financial summary represents the amount presented in the financial statements of those joint venture or associate using the equity method:

- i. The amounts included in the financial statements of the joint venture or associate shall be adjusted to reflect adjustments made by the entity when using the equity method, such as fair value adjustments made at the time of acquisition and adjustments for differences in accounting policies.
- ii. The entity shall provide a reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint venture or associate.

The application of standards, new/revised interpretations and revocation of the following standards have no significant implication to consolidated financial statements:

- (a) PSAK 4 (2013 Revision), Separate Financial Statements
- (b) PSAK 15 (2013 Revision), Investment in Associates and Joint Ventures
- (c) PSAK 46 (2014 Revision), Income Taxes
- (d) PSAK 48 (2014 Revision), Impairment of Assets
- (e) PSAK 55 (2014 Revision), Financial instrument: Recognition and Measurement
- (f) PSAK 60 (2014 Revision), Financial Instrument: Disclosures
- (g) PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- (h) PSAK 66, Joint Arrangements
- (i) PSAK 68, Fair Value Measurement
- (j) ISAK 26 (2014 Revision), Reassessment of Embedded Derivatives.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The followings are the significant accounting policies that are applied in the preparation of the interim consolidated financial statements for the periods ended 30 September 2015 and 2014.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Group. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (2011 Revision), either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan nilai tercatat yang timbul dibukukan dalam pos tambahan modal disetor.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian interim dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combination between entities under common control is accounted for using the pooling of interests method, and the difference between the consideration received and the carrying amount arising from such transaction is recorded in the additional paid-in capital caption.

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7 (2010 Revision), Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the interim consolidated financial statements, as well as individual financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- 2) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- 3) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- 5) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

(1) Aset keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang non-usaha, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset keuangan lainnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Non-current assets held for sale

Assets are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. These assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position.

e. Financial instruments

The Group's classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss
- 2) Held to maturity investments
- 3) Loans and receivables
- 4) Available-for-sale financial assets
- 5) Financial liabilities measured at amortized cost

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

(1) Financial assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables from third parties, non-trade receivables, available-for-sale financial assets, and other financial assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dari pihak ketiga, dan piutang non-usaha.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pendapatan keuangan dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

Loans and receivables

At initial recognition, financial assets that are classified as loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method net of allowance for impairment loss, if necessary.

This category includes the Group's cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables from third parties, and non-trade receivables.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Financial assets that are classified as available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the consolidated statement of changes in shareholders' equity is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Finance income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

(1) Financial assets (continued)

**Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Available-for-sale financial assets (continued)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The investments classified as available for sale financial assets are as follows:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

- *Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as available for sale financial assets, are recorded at fair value.*

Dividen atas instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on equity instruments categorized as available for sale financial assets, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

(2) Liabilitas keuangan

(2) Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan, dan liabilitas keuangan derivatif.

The Group financial liabilities consist of trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, bank loans, finance lease payable, and derivative financial liabilities.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Termasuk dalam kategori ini adalah liabilitas keuangan derivatif.

This category includes derivative financial liabilities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(2) Financial liabilities (continued)

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Financial liabilities carried at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, at initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost, is recognized at its fair value added with transaction cost. After initial recognition, the Group measures all the financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Termasuk dalam kategori ini adalah utang usaha ke pihak ketiga, utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual, pinjaman bank, utang dan sewa pembiayaan.

This category includes trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, bank loans and finance lease payables.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'biaya keuangan'.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of a loan received, and are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

(3) Penentuan nilai wajar

(3) Determination of fair value

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(3) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

(3) Determination of fair value (continued)

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (b) Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan

- (a) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- (b) Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana instrumen keuangan dikategorikan penetapnya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Instrumen keuangan diklasifikasikan seluruhnya hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial instrument is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. The financial instruments are classified in their entirety into only one of the three levels.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran kini (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual kini (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while for financial liabilities it is the current ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not specific in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(3) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan ketika, dan hanya ketika, liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(3) Determination of fair value (continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- (b) other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, or is discharged or canceled.

In a transfer in which is control over the assets is retained, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

**(5) Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

(5) Offsetting financial instruments (continued)

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

- a. the normal course of business;
- b. the event of default; and
- c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

(6) Penurunan nilai aset keuangan

(6) Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the date of the consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial assets or a group of financial assets is impaired.

- (a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

- (a) Financial assets carried at amortized cost

Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan individual yang signifikan, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether there is any objective evidence of impairment for individually significant financial assets, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

If there is no objective evidence of impairment for individually assessed financial asset, the assets were included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate.

Perubahan cadangan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Changes in the impairment allowance are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif, yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi, direklasifikasikan dari pendapatan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

(6) Impairment of financial assets (continued)

(b) Financial assets carried at cost

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset.

(c) Available-for-sale financial assets

In the case of an equity investment classified as an available-for-sale financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statement of comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in foreign currency translation of financial statements.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment on an entity with functional currency other than the Rupiah is disposed, significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014
	Rupiah penuh/Whole Rupiah	

1 Dolar Amerika Serikat (Dolar
AS/USD)

14.657

12.440

United States Dollar (USD) 1

1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)

10.274

9.422

Singapore Dollar (SGD) 1

1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)

10.270

10.218

Australian Dollar (AUD) 1

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi dan persediaan dalam proses ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang dan terdiri atas seluruh biaya perolehan persediaan, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi untuk membuat persediaan ke dalam lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan kimia dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan basis masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out basis*).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Transactions and balances in foreign currencies
(continued)**

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates are as follows:

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods and work in process are determined based on the weighted average method and comprise all costs in acquiring the inventories, costs of conversion, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts and chemicals are valued at cost, determined on the first-in, first-out basis.

An allowance for impairment losses of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi, pengendalian bersama entitas dan pengendalian bersama asset

Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut. Pengendalian bersama entitas adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama atas aktivitasnya, terbentuk atas dasar perjanjian kontraktual dan memerlukan konsensus bulat untuk keputusan keuangan dan operasional strategis.

Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lain diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 30 Juni dan 30 September, sehubungan dengan perbedaan batas penyelesaian laporan keuangan di perusahaan asosiasi, Grup menggunakan estimasi dalam menentukan laba rugi dari entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan informasi publik yang ada pada saat pelaporan.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sama dengan atau melebihi jumlah kepentingannya pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas, nilai tercatat investasi terkait diturunkan sampai nol dan Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in associates, jointly controlled entities and jointly controlled assets

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities. Jointly controlled entities are those entities over whose activities the Group has joint control, established by contractual agreement and requiring unanimous consent for strategic financial and operating decisions.

Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method. Based on this method, the Group's share of its associates and jointly controlled entities' post-acquisition profits or losses are recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and dividend distributions received from associates and jointly controlled entities are adjusted against the carrying amounts of the investments.

For period ended 31 March, 30 June and 30 September, in connection with different timeline in completion for associates' financial statement, the Group uses estimate to recognize profits or losses of the associates by using available public information at that time.

When the Group's share of losses of an associate and jointly controlled entities equals or exceeds its interest in the corresponding associate and jointly controlled entities, the carrying amount of the interest is reduced to nil and the Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate and jointly controlled entities.

Unrealized gains on transactions between the Company's or subsidiaries with its associates and jointly controlled entities are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and jointly controlled entities. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the assets transferred.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi, pengendalian bersama entitas dan pengendalian bersama aset (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi atas investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Pengendalian bersama aset adalah ventura bersama yang dijalankan oleh *venturer* yang melibatkan pengendalian dan kepemilikan bersama atas satu atau lebih aset yang dikontribusikan kepada ventura bersama dan didedikasikan untuk tujuan ventura bersama. Laporan keuangan konsolidasian interim telah memasukkan bagian Grup atas aset tersebut dan bagian yang disepakati atas pendapatan dan bebannya.

i. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya bagi aset tetapnya, kecuali tanaman perkebunan dimana model revaluasi digunakan untuk pengukuran selanjutnya.

Aset tetap pemilikan langsung pada awalnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investments in associates, jointly controlled entities and jointly controlled assets (continued)

Investments in associates and jointly controlled entities are derecognized when the Group no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associates and jointly controlled entities in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

A jointly controlled asset is a joint venture carried on by venturers which involved joint control and ownership of one or more assets contributed to, or acquired for the purpose of the joint venture and dedicated to the purposes of joint venture. The interim consolidated financial statements include the Group's share of the assets and the agreed share of the income and expenses.

i. Fixed assets

The Group uses the cost model for subsequent measurement of its fixed assets, except for plantations where revaluation model is used for the subsequent measurement.

Directly acquired fixed assets are initially stated at cost and subsequently less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase cost, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the asset to its location and in working condition for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been placed into operation, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap digunakan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	10-20
Renovasi bangunan	10
Kapal	5-16
Mesin dan peralatan	4-15
Kendaraan	4-8
Peralatan dan perabotan kantor	3-5

Grup menentukan nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan berdasarkan prakiraan waktu manfaat ekonomis yang diterima dari aset tetap tersebut. Mereka ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian bila perlu.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar akumulasi biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya pada nilai wajar dimana perubahan nilai yang terjadi diakui di laba atau rugi.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan langsung ke perolehan properti investasi tersebut. Biaya perolehan atas properti investasi yang dibangun sendiri mencakup biaya material dan tenaga kerja langsung, biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa properti investasi tersebut dalam kondisi siap pakai, dan biaya pinjaman dikapitalisasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi. Apabila penggunaan suatu properti berubah sedemikian rupa sehingga properti tersebut direklasifikasi ke aset tetap, nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya perolehannya untuk perlakuan akuntansi selanjutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed from when such asset is ready for use, using the straight-line method over the following estimated useful lives:

<u>Tarif/Rate (%)</u>	<u>Type of fixed assets</u>
5-10	Building infrastructure
10	Building renovations
6,25-20	Vessels
6,67-25	Machinery and equipment
12,5-25	Vehicles
20-33,3	Office equipment and furniture

The Group determines the residual values, useful lives and depreciation methods based on the timing of the economic benefits to be received from these fixed assets. They are reviewed at each year end and adjusted if necessary.

Assets in progress are stated at their accumulated costs and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to each category of fixed assets when the fixed asset's construction is substantially completed and ready for its intended use.

j. Investment property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, and subsequently at fair value with any change therein recognized in profit or loss.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labour, any other costs directly attributable in bringing the investment property to a working condition for its intended use, and capitalized borrowing costs.

Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss. When the use of a property changes such that it is reclassified as fixed assets, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Hak atas tanah

Tanah selain tanah untuk perkebunan, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Tanah untuk perkebunan pada awalnya diukur pada harga perolehan, dan selanjutnya pada nilai wajar dimana perubahan nilai yang terjadi diakui di cadangan revaluasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek. Biaya tersebut dicatat sebagai aset takberwujud.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada penyewa, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai penyewa, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Land rights

Land other than land for plantations, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized.

Land for plantations is initially measured at cost, and subsequently at fair value with any change therein recognized in the revaluation reserve.

Costs incurred and associated with the extension or renewal of land rights are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. Such costs are recorded as an intangible asset.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. All other leases are classified as operating leases.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and a liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value.

Leased assets held by the Group under finance leases are depreciated consistently using the same method applied on the directly owned fixed assets, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset non-keuangan. Bila ada, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset non-keuangan secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset non-keuangan tersebut.

Ketika nilai tercatat suatu aset non-keuangan atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, maka aset atau UPK tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset non-keuangan atau UPK terkait dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu nilai terpulihkan aset non-keuangan atau UPK adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakainya, kecuali aset non-keuangan atau UPK tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen terhadap aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan dihasilkan oleh aset non-keuangan atau UPK didiskonto ke nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset non-keuangan atau UPK tersebut. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset non-keuangan atau UPK dinaikkan sampai ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat aset non-keuangan atau UPK yang telah ditentukan, bersih setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, bila tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset non-keuangan atau UPK tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for a non-financial asset is required, the Group prepares an estimate of the non-financial asset's recoverable amount.

When the carrying amount of a non-financial asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset or CGU is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income unless the corresponding asset or CGU is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

A non-financial asset or CGU's recoverable amount is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use, unless the non-financial asset or CGU does not generate cash inflows that are largely independent from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the non-financial asset or CGU are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the non-financial asset or CGU. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that the previously recognized impairment losses no longer exist or have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the non-financial asset or CGU is increased to its recoverable amount. The increase cannot exceed the non-financial asset or CGU's carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized. Such reversal is recognized in the consolidated statement of comprehensive income unless the non-financial asset or CGU is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya turun. Penurunan nilai atas *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK, atau kelompok UPK, yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika nilai terpulihkannya kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

n. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima/atau dapat diterima, setelah dikurangi diskon dan rabat. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagang diakui ketika risiko dan manfaat kepemilikan telah dipindahkan secara signifikan kepada pembeli, biaya yang terjadi dan kemungkinan pengembalian barang dapat diukur secara andal, dan manajemen tidak lagi ikut serta atas pengelolaan barang tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa terkait dengan sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan.

o. Beban pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian interim.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when there is an indication that its carrying amount is impaired. Impairment of goodwill is determined by assessing the recoverable amount of each CGU, or a group of CGU, to which the goodwill relates. When the recoverable amount is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in subsequent periods.

n. Revenue recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or recoverable, net of discounts and rebates. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of goods

Revenues from sales of goods are recognized when significant risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the buyer, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.

Lease revenue

Lease revenue relating to operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the lease.

Service revenue

Revenue from services is recognized when the services are rendered.

o. Income tax expense

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the interim consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense - Net" in the interim consolidated statement of income and other comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perusahaan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

Pajak final yang dibayarkan atas beberapa jenis pendapatan tidak dianggap sebagai beban pajak penghasilan jika pendapatan tersebut bukan berasal dari aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income tax expense (continued)

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Final tax paid on certain types of income is not considered as income tax when such income is not from the primary revenue generating activities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun perusahaan, jika ada, dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya-biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, dengan mata uang yang sama di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto atas imbalan pasca kerja jangka panjang selain imbalan pasca kerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain di periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits liabilities

Post-employment benefits

The post-employment benefits obligations recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at reporting date, less the fair value of related pension plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefit obligation is calculated by a qualified actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the same currency in which the benefits will be paid, and have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Other long-term employee benefits

The net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods.

Remeasurement, comprising of actuarial gain and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Remeasurements are not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss on the earlier of:

- The date of plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognized restructuring-related costs

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or assets.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Apakah instrumen dengan persyaratan *vesting* akan diperhitungkan sebagai penyebut dari perhitungan laba per saham dilusian atau tidak, tergantung pada sifat dari persyaratan *vesting* tersebut. Jika opsi saham karyawan tersebut tergantung pada syarat tetap atau syarat yang telah dapat ditentukan secara pasti dan saham biasa yang belum menjadi hak, hanya tergantung pada persyaratan *vesting* untuk pemberian jasa kerja karyawan (berdasarkan berlalunya waktu), yaitu tidak ada kondisi kinerja, maka opsi ini diperlakukan sebagai opsi yang beredar dan diperhitungkan dalam perhitungan laba per saham dilusian sejak tanggal pemberian ("*grant date*"), jika opsi ini "*in the money*". Jika persyaratan *vesting* opsi ini tergantung pada kondisi selain pemberian jasa kerja karyawan berbasis waktu, misalnya kondisi kinerja pasar atau non-pasar, maka opsi ini diperlakukan sebagai saham kontinjensi yang dapat diterbitkan. Jumlah saham kontinjen yang dapat diterbitkan, yang akan diperhitungkan dalam perhitungan laba per saham dilusian adalah berdasarkan pada jumlah saham yang akan dapat diterbitkan jika tanggal pelaporan adalah akhir periode kontinjensi.

r. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Instruments with vesting conditions are considered in the denominator of the calculation of diluted EPS in a manner that depends on the nature of the vesting condition. If employee share options with fixed or determinable terms and unvested ordinary shares are subject only to service (time-based) vesting conditions, i.e. no performance conditions, then they are treated as outstanding options and are considered in the diluted EPS from grant date, if they are "in the money". If they are subject to conditions other than time-based service, i.e. a market or a non-market performance condition, then they are treated as contingently issuable shares. The number of contingently issuable shares included in diluted EPS is based on the number of shares that would be issuable if the reporting date were the end of the contingency period.

r. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.

s. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Biaya pinjaman

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

t. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada manajemen karyawan Grup yang memenuhi syarat melalui Program Opsi Saham untuk Karyawan Manajemen (MESOP). MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian atas selisih antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan metode *Black-Scholes*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Borrowing costs

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

t. Share based-payments

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Management Employee Stock Option Plan (MESOP). The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensations with market conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Black-Scholes model.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	81	84	Rupiah
Dolar AS	659	2.430	US Dollar
Jumlah kas	740	2.514	Total cash on hand
Kas di bank (pihak ketiga)			Cash in banks (third parties)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	34.491	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	9.308	22.306	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	6.739	97	PT Bank DBS Indonesia
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	4.484	1.616	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank ANZ Panin	377	-	PT Bank ANZ Panin
Standard Chartered Bank	308	342	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	272	2.104	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Citibank, NA	157	134	Citibank, NA
PT Bank UOB Indonesia	129	22	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	112	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	102	124	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	56.479	26.746	
Dolar AS			US Dollar
DBS Bank Ltd.	107.748	911	DBS Bank Ltd.
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	97.063	202.902	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Standard Chartered Bank	77.826	4.814	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk.	31.000	26.314	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.738	4.791	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	7.567	7.543	PT Bank UOB Indonesia
Citibank, NA	570	421	Citibank, NA
PT Bank Mega Tbk.	257	219	PT Bank Mega Tbk.
	331.769	247.915	
Dolar AUS			AUS Dollar
PT Bank Permata Tbk.	24	430	PT Bank Permata Tbk.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	68	95	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah kas di bank	388.340	275.186	Total cash in banks
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			Time deposits in third party banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk.	-	23.998	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	-	23.998	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	-	17.476	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	8.000	PT Bank UOB Indonesia
	-	73.472	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN) 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED) 30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
---	--

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Deposito berjangka di bank pihak ketiga (lanjutan)			Time deposits in third party banks (continued)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk.	146.570	-	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank QNB Indonesia	61.559	-	PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	14.657	24.880	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	-	37.320	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	124.400	PT Bank DBS Indonesia
	222.786	186.600	
Jumlah deposito berjangka	222.786	260.072	Total time deposits
	611.866	537.772	

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the Group has no cash and cash equivalents placed at any related party.

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	8,00 - 9,75%	10,00 - 10,75%	Rupiah
Dolar AS	0,50 - 2,75%	2,00 - 3,50%	US Dollar

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	8.937	8.930	Rupiah
Dolar AS	328.292	616.046	US Dollar
	337.229	624.976	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.631)	(3.630)	Less: allowances for impairment losses
	333.598	621.346	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	3.630	4.575	Beginning balance
Mutasi	1	(945)	Movement
	3.631	3.630	

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover any possible losses from non-collectible receivables.

Seluruh piutang usaha pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

All trade receivables as of 30 September 2015 and 31 December 2014 were pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG NON-USAHA**6. NON-TRADE RECEIVABLES**

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Bagian lancar			Current portion
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Asetama Capital (a)	75.545	-	PT Asetama Capital (a)
Lainnya	5.703	5.053	Others
	81.248	5.053	
Dolar AS			US Dollar
Lainnya	7.388	51	Others
	88.636	5.104	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah	366	61.715	Rupiah
Jumlah bagian lancar	89.002	66.819	Total current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Asetama Capital (a)	-	72.824	PT Asetama Capital (a)
Dolar AS			US Dollar
PT Multiline Shipping Services	33.448	26.752	PT Multiline Shipping Services
	33.448	99.576	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah			Rupiah
PT Agro Maju Raya (b)	82.867	-	PT Agro Maju Raya (b)
PT Tenaga Listrik Gorontalo (c)	29.051	23.340	PT Tenaga Listrik Gorontalo (c)
	111.918	23.340	
Jumlah bagian tidak lancar	145.366	122.916	Total non-current portion
	234.368	189.735	

Informasi tambahan:

Additional information:

- a. Pada tanggal 14 Januari 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Asetama Capital (AC) untuk memberikan AC pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut hanya bisa dipergunakan oleh AC untuk membeli saham MPM sampai dengan 5% dari jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada saat penawaran umum saham perdana MPM.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar (i) suku bunga Sertifikat Bank Indonesia atau (ii) JIBOR, yang mana lebih rendah. Perusahaan memperoleh hak untuk mendapatkan penawaran terlebih dahulu jika AC bermaksud untuk menjual saham MPM di pasar negosiasi.

- b. Pada tanggal 15 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Agro Maju Raya (AMR) untuk memberikan AMR pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp65.386. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

- a. On 14 January 2013, the Company entered into an agreement with PT Asetama Capital (AC) to provide a loan to AC an aggregate principal amount up to Rp100,000. The loan can only be used by AC to purchase MPM's shares up to 5% of the number of shares offered to the public at MPM's initial public offering.

This loan is due 36 (thirty six) months from the date of initial drawdown. This loan bears interest at (i) the interest rate of Bank Indonesia Certificates or (ii) JIBOR, whichever is lower. The Company has the right to buy the MPM shares first if AC intends to sell the MPM shares over the counter.

- b. On 15 July 2015, the Company entered into a loan agreement with PT Agro Maju Raya (AMR) to provide a loan to AMR an aggregate principal amount up to Rp65,386. This loan will due in 3 (three) years since the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 13% per annum.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG NON-USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian pinjaman dengan AMR untuk memberikan AMR pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp13.333. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

- c. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan dan PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), perusahaan asosiasi menandatangani perjanjian pinjaman dengan opsi untuk memberikan TLG pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar Rp23.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan perjanjian pinjaman. Biaya bunga wajib dibayar setiap 3 (tiga) bulan dimana untuk pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian pinjaman.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk piutang non-usaha, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

6. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)

On 28 September 2015, the Company reentered into a loan agreement with AMR to provide a loan to AMR an aggregate principal amount up to Rp13,333. This loan will due in 3 (three) years since the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 13% per annum.

- c. On 21 November 2014, the Company and PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), an associate entered into a loan and option agreement to provide loan to TLG with an aggregate principal amount up to Rp23,000. This loan and option agreement bears interest of 15% per annum and matures in 5 (five) years after the issuance date of the agreement. The interest shall be payable every 3 (three) months whereas for the first interest payment will due in 6 (six) months from the date of loan agreement.

Management believes that there is no indication of impairment for non-trade receivables, and therefore, no allowance for impairment loss is provided.

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Persediaan barang jadi	101.107	77.484	Finished goods
Persediaan dalam proses	4.863	3.426	Work-in-process
Bahan baku	16.015	7.121	Raw materials
Bahan kimia	3.790	2.710	Chemical
Suku cadang	54	166	Spare parts
	<u>125.829</u>	<u>90.907</u>	

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD12.000.000 dan USD12.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Seluruh persediaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

7. INVENTORIES

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the inventories are covered by insurance against loss of fire and other risks with a total sum insured amounting to USD12,000,000 and USD12,000,000, respectively. Management believes the total insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

All inventories as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

Management believes that there is no indication of impairment, and therefore, no allowance for impairment loss is provided.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan tersedia untuk dijual milik Grup terdiri dari investasi atas instrumen ekuitas dari entitas berikut:

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the Group's available-for-sale financial assets comprise of investments on equity instruments of the following entities:

	30 September / September 2015			31 Desember / December 2014		
	Harga perolehan/ Acquisition cost	Harga perolehan setelah penurunan nilai/ Acquisition cost, net of impairment	Nilai wajar/ Fair value	Harga perolehan/ Acquisition cost	Harga perolehan setelah penurunan nilai/ Acquisition cost, net of impairment	Nilai wajar/ Fair value
Lancar / Current						
PT Nusa Raya Cipta Tbk	120.000	120.000	120.870	120.000	120.000	201.739
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa	27.197	27.197	27.197	27.197	27.197	27.197
PT Laju Kencana Murni	171	171	171	171	171	171
Lainnya / Others	2.000	2.000	3.046	2.000	2.000	2.964
	<u>149.368</u>	<u>149.368</u>	<u>151.284</u>	<u>149.368</u>	<u>149.368</u>	<u>232.071</u>
Tidak lancar / Non-current						
PT Merdeka Copper Gold Tbk	1.643.769	1.643.769	1.518.710	-	-	-
PT Adaro Energy Tbk	984.405	984.405	834.747	984.405	984.405	1.622.686
Interra Resources Ltd., Singapura/ Singapore	250.346	186.117	66.049	250.346	186.117	121.887
Sihayo Gold Plc., Australia	121.943	16.692	23.069	121.943	16.692	16.692
Finders Resources Ltd., Australia	84.762	84.762	55.550	84.762	84.762	72.091
PT Gilang Agung Persada	23.818	23.818	23.818	23.818	23.818	23.818
Heyokha Chief	202.445	202.445	202.445	-	-	-
PT Batu Hitam Perkasa	28.123	28.123	28.123	-	-	-
Lainnya / Others	2.279	2.279	2.279	2.279	2.279	2.279
	<u>3.341.890</u>	<u>3.172.410</u>	<u>2.754.790</u>	<u>1.467.553</u>	<u>1.298.073</u>	<u>1.859.453</u>
	<u>3.491.258</u>	<u>3.321.778</u>	<u>2.906.074</u>	<u>1.616.921</u>	<u>1.447.441</u>	<u>2.091.524</u>

Mutasi nilai wajar selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of fair values during the period is as follows:

30 September / September 2015							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Reklasifikasi dan penjualan/ <i>Reclassification and sales</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>
Nilai wajar tersedia/ <i>Fair value is readily available</i>							
PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC)	201.739	-	-	(80.869)	-	120.870	6,97%
Finders Resources Ltd., Australia (Finders)	72.091	-	-	(16.541)	-	55.550	6,94%
Sihayo Gold Plc., Australia (SIH)	16.692	-	-	6.377	-	23.069	18,14%
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	1.622.686	-	-	(787.939)	-	834.747	4,88%
Interra Resources Ltd., Singapura / <i>Singapore</i> (IRL)	121.887	-	-	(55.838)	-	66.049	17,66%
PT Merdeka Copper Gold Tbk (MCG)	-	109.298	-	(125.059)	1.534.471	1.518.710	18,73%
Lainnya / <i>Others</i>	2.964	-	-	82	-	3.046	
	2.038.059	109.298	-	(1.059.787)	1.534.471	2.622.041	
Nilai wajar tidak tersedia/ <i>Fair value is not readily available</i>							
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	27.197	-	-	-	-	27.197	19,70%
PT Gilang Agung Persada (GAP)	23.818	-	-	-	-	23.818	4,17%
Heyokha Chief (HC)	-	202.445	-	-	-	202.445	-
PT Batu Hitam Perkasa (BHP)	-	28.123	-	-	-	28.123	16,67%
Lainnya / <i>Others</i>	2.450	-	-	-	-	2.450	0,01% - 1,00%
	53.465	230.568	-	-	-	284.033	
	2.091.524	339.866	-	(1.059.787)	1.534.471	2.906.074	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

31 Desember / December 2014							
Saldo awal/ Beginning balance	Pembelian/ Purchase	Penurunan nilai/ Impairment	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Reklasifikasi dan penjualan/ Reclassification and sales	Saldo akhir/ Ending balance	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
<i>Nilai wajar tersedia/ Fair value is readily available</i>							
PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC)	116.522	-	-	85.217	-	201.739	7,01%
Finders Resources Ltd., Australia (Finders)	75.156	24.033	-	(27.098)	-	72.091	6,85%
Sihayo Gold Plc., Australia (SIH)	39.283	15.285	(37.876)	-	-	16.692	18,14%
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	1.700.700	-	-	(78.014)	-	1.622.686	4,88%
Interra Resources Ltd., Singapura / Singapore (IRL)	313.287	-	(64.229)	(127.171)	-	121.887	17,79%
Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)	59.258	38.808	-	(17.742)	(80.324)	-	-
Lainnya / Others	-	-	-	-	2.964	-	-
2.304.206	78.126	(102.105)	(164.808)	(77.360)	2.038.059		
<i>Nilai wajar tidak tersedia/ Fair value is not readily available</i>							
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	27.197	-	-	-	27.197	19,70%	
PT Gilang Agung Persada (GAP)	-	23.818	-	-	23.818	4,17%	
Lainnya / Others	1.550	900	-	-	2.450	0,01% - 1,00%	
28.747	24.718	-	-	-	53.465		
2.332.953	102.844	(102.105)	(164.808)	(77.360)	2.091.524		

Saham AE dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Nilai wajar investasi pada AE, NRC dan MCG didasarkan pada kuotasi harga pasar pada Bursa Efek Indonesia.

Nilai wajar investasi pada IRL didasarkan pada kuotasi harga pasar pada Bursa Efek Singapura.

Nilai wajar investasi pada SIH dan Finders didasarkan pada kuotasi harga pasar pada Bursa Efek Australia.

Penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20%, kecuali saham AE, NRC, MCG, SIH, Finders dan IRL, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Pada tanggal 30 September 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali investasi di SIH dan IRL manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

Shares of AE are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

The fair values of investments in AE, NRC and MCG are based on the quoted market prices at the Indonesia Stock Exchange.

The fair value of investment in IRL is based on the quoted market price at the Singapore Stock Exchange.

The fair values of investments in SIH and Finders are based on the quoted market prices at the Australian Stock Exchange.

Investment in shares with ownership interests of less than 20%, except for AE, NRC, MCG, SIH, Finders and IRL shares, which are classified as available-for-sale financial assets and for which the readily determinable fair values are not available, were stated at cost.

As of 30 September 2015, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investments in shares, and therefore an allowance for impairment losses for investments in shares was not necessary.

As of 31 December 2014, except for investment in SIH and IRL, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investments in shares, and therefore an allowance for impairment losses for investments in shares was not necessary.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Pada tanggal 22 Agustus 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Sukses Mitra Persada untuk memperoleh kepemilikan sebesar 4,17% di PT Gilang Agung Persada dengan nilai sebesar USD2.033.333.

Perusahaan juga memiliki opsi untuk menambah kepemilikan melalui perjanjian *exchangeable bonds* dan *Mandatory Convertible Bonds* (Catatan 36k dan 36l).

Sumatra Copper and Gold Plc (SUM)

Pada tanggal 3 Oktober 2014, Perusahaan telah mengkonversi uang muka investasi pada SUM sebanyak 81.819.036 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 18,8% menjadi 27,35%. Nilai konversi saham tersebut adalah sebesar AUD3.763.676. Perusahaan mereklasifikasi investasi pada SUM dari aset keuangan tersedia untuk dijual menjadi investasi pada asosiasi (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan bersama Provident Mineral Pte. Ltd., Goldstar Mining Asia Resources (L) Bhd. dan Bapak Yaw Chee Siew, sebagai pemegang saham SUM, bertanggung jawab masing-masing dan bersama-sama, menandatangani perjanjian pendukung sponsor dan perjanjian *Backstop* untuk PT Dwinad Nusa Sejahtera (anak perusahaan Sumatra Copper and Gold Plc.) - sebagai peminjam, dengan Nomura Singapore Limited dan Indonesia Eximbank - sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan fasilitas sebesar USD45.000.000.

Berdasarkan perjanjian pendukung sponsor, Perusahaan berjanji untuk mengagunkan saham SUM kepada pemberi pinjaman dalam jumlah setara dengan USD1.700.000 berdasarkan rata-rata Volume Rata-Rata Tertimbang Harga (VWAP) dari 10 hari perdagangan terakhir.

Selain jaminan saham, pemegang saham bertanggung jawab dan berkewajiban untuk mendanai jika terjadi kelebihan biaya proyek dalam jumlah hingga USD5.000.000.

Berdasarkan perjanjian *Backstop*, pemegang saham tersebut di atas wajib memenuhi sampai dengan USD5.000.000, untuk kekurangan yang terjadi pada selama pelaksanaan Peningkatan Modal sebesar USD10.000.000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

PT Gilang Agung Persada (GAP)

On 22 August 2014, the Company entered into a shares sale and purchase agreement with PT Sukses Mitra Persada to obtain ownership of 4.17% in PT Gilang Agung Persada with total value of USD2,033,333.

The Company also has an option to increase its ownership through exchangeable bonds and Mandatory Convertible Bonds agreement (Notes 36k and 36l).

Sumatra Copper and Gold Plc (SUM)

On 3 October 2014, the Company has converted its advance for investment in SUM amounting to 81,819,036 shares, resulting in an increase of ownership from 18.8% to 27.35%. The conversion value for these shares is AUD3,763,676. The Company reclassified its investment in SUM from available-for-sale financial asset to investment in associate (Note 10).

On 30 October 2014, the Company, together with Provident Minerals Pte. Ltd., Goldstar Mining Asia Resources (L) Bhd. and Mr Yaw Chee Siew, as the accountable shareholders of SUM, each and together, entered into sponsor support agreement and Backstop agreement for PT Dwinad Nusa Sejahtera (a subsidiary of Sumatra Copper and Gold Plc.) - as borrower, with Nomura Singapore Limited and Indonesia Eximbank - as lender, in connection with USD45,000,000 facility.

Under the sponsor support agreement, the Company pledged its SUM shares to the lender in an amount equivalent to USD1,700,000 based on average Volume Weighted Average Price (VWAP) of the last 10 trading days.

In addition to the share pledged, the accountable shareholders also obliged to fund if there is any cost overrun on project in the amount up to USD5,000,000.

Under the Backstop agreement, the shareholders mentioned above are obliged to raise the maximum up to USD5,000,000, for any shortfall during the Additional Equity Raising Exercise amounting to USD10,000,000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

PT Merdeka Copper Gold (MCG) Tbk

Kepemilikan Perusahaan pada PT Merdeka Copper Gold Tbk (MCG) dilakukan melalui 2 (dua) jalur sebagai berikut:

1. Kepemilikan langsung Perusahaan

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan, MCG dan Kendall Court Resources Investments Ltd (Kendall Court) menandatangani *Deed of Consent and Transfer* dimana Kendall Court akan mengalihkan hak atas sebagian obligasi konversi dan opsi yang dimilikinya di MCG kepada Perusahaan. Hal ini merupakan pengembalian penyelesaian atas uang muka investasi Perusahaan kepada Kendall Court sebesar USD17.500.000

Sehubungan dengan obligasi konversi, Perusahaan telah melaksanakan haknya sehingga memperoleh 101.029.412 saham MCG pada saat Penawaran Umum Saham Perdana.

Pada tanggal 19 Juni 2015, Perusahaan melaksanakan hak opsi yang dimilikinya sehingga memperoleh tambahan sebanyak 58.563.531 saham MCG dengan harga perolehan sebesar Rp109.298.

2. Kepemilikan tidak langsung melalui TKJ, anak Perusahaan

TKJ, anak perusahaan telah mengubah metode pencatatan investasi pada MCG dari metode ekuitas menjadi metode biaya karena kepemilikan TKJ pada MCG telah terdilusi dari 25,70% menjadi 16,49% (Catatan 10).

Perhitungan laba atas perubahan metode pencatatan investasi di MCG adalah sebagai berikut:

Nilai wajar investasi pada saat MCG melakukan Penawaran Umum Saham Perdana	1.335.986
Nilai tercatat investasi di MCG (Catatan 10)	(251.771)
Laba atas perubahan metode pencatatan investasi	1.084.215

Pada tanggal 30 September 2015, kepemilikan efektif Perusahaan dan TKJ pada MCG adalah sebesar 18,73%.

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

PT Merdeka Copper Gold (MCG) Tbk

The Company's ownership in PT Merdeka Copper Gold Tbk (MCG) is held under 2 (two) channels, as follows:

1. The Company's direct ownership

On 27 January 2015, the Company, MCG and Kendall Court Resources Investment Ltd (Kendall Court) entered into *Deed of Consent and Transfer* whereas Kendall Court will transfer a part of its convertible bond and option in MCG to the Company. This transaction represents the settlement of the Company's advance for investment to Kendall Court amounting to USD17,500,000.

In relation with the convertible bond, the Company has exercised its right to acquire 101,029,412 of MCG's shares upon its Initial Public Offering.

On 19 June 2015, the Company has exercise its option right to acquire additional 58,563,531 of MCG's shares with the purchase price of Rp109,298.

2. Indirect ownership through TKJ, a subsidiary

TKJ, a subsidiary has changed its method of recording investment in MCG from equity method to cost method as the TKJ's ownership in MCG has diluted from 25.70% to become 16.49% (Note 10).

The calculation of gain on changes in recording method of investment in MCG is as follow:

Fair value of investment when MCG conduct Initial Public Offering
Carrying value of investment MCG (Note 10)
Gain on changes in recording method of investment

As of 30 September 2015, the effective ownership of the Company and TKJ in MCG is 18.73%.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

Heyokha Chief (HC)

Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan melakukan investasi pada HC sebesar USD10.000.000. Pada tanggal 25 Agustus 2015, Perusahaan menyetorkan tambahan investasi pada HC sebesar USD5.000.000. HC adalah perusahaan manajemen pendanaan.

PT Batu Hitam Perkasa (BHP)

Pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan bersama-sama dengan PT Agung Indonesia Mandiri telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Esa Paksi Kusuma dan para penjual lainnya. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan membeli sebanyak 1.795.148 lembar saham BHP. Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah melakukan penyetoran modal di BHP sebesar Rp28.123.

BHP memegang kepemilikan efektif sebesar 5% di PT Paiton Energy - salah satu pembangkit listrik utama untuk Jawa dan Bali.

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Heyokha Chief (HC)

On 29 May 2015, the Company invested in HC for USD10,000,000. On 25 August 2015, the Company has invested in HC additional fund for USD5,000,000. HC is the fund management company.

PT Batu Hitam Perkasa (BHP)

On 14 July 14 2015, the Company together with PT Agung Indonesia Mandiri have signed a Shares Sale and Purchase Agreement with PT Esa Paksi Kusuma and other seller. Based on the agreement, the Company will purchase 1,795,148 shares of BHP. As of 30 September 2015, the Company has invested the amount of Rp28,123 in BHP.

BHP holds effectively 5% ownership in PT Paiton Energy - one of the main power plant for Java and Bali grid.

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

9. RESTRICTED CASH

	30 September / September 2015	31 Desember / December 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	19	-	PT Bank UOB Indonesia
Dolar AS			US Dollar
Natixis	271.189	-	Natixis
ING Bank	80.613	-	ING Bank
PT Bank UOB Indonesia	66.156	12.682	PT Bank UOB Indonesia
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	14.882	24.880	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong
PT Bank DBS Indonesia	3	-	PT Bank DBS Indonesia
	432.843	37.562	
	432.862	37.562	

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan kas atas pinjaman jangka panjang dengan bank yang terkait (Catatan 18).

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the restricted cash is collateral for long-term borrowings with the respective banks (Note 18).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Mutasi di periode berjalan adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Movement during the period is as follows:

30 September/September 2015										
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balances	Perolehan, (pelepasan)/ Acquisition, (divestment)	Reklasifikasi/ Reclassification	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Dilusi/ Diluted	Saldo akhir/ Ending balances
Dimiliki langsung:										Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital (ASC) (a)	25,00%	2.831.102	-	-	140.771	147.318	(48.651)	-	-	3.070.540
PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (a)	29,79%	1.128.527	-	-	56.123	58.723	(19.385)	-	-	1.223.988
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan entitas anak (MPM) (b)	47,62%	2.282.587	-	-	155.501	(75.617)	(14.876)	(4.930)	-	2.342.665
Sumatra Copper and Gold Plc, Australia (SUM) (c)	27,41%	117.673	21.338	-	(15.232)	47.855	-	-	(1.516)	170.118
Dimiliki tidak langsung:										Indirectly owned:
PT Saratoga Infrastruktur (SIF)	50,00%	12.678	-	-	856	-	-	-	-	13.534
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak (TBIG) (d)	30,08%	2.317.663	-	-	251.790	(125.607)	-	(36.687)	-	2.407.159
PT Provident Agro Tbk dan entitas anak (PA)	44,16%	763.166	-	-	(26.525)	-	-	-	-	736.641
PT Saratoga Power dan entitas anak (SP)	24,11%	245.975	573	-	4.896	(12.438)	-	1.019	-	240.025
PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (pengendalian bersama entitas)	27,90%	321.097	38.961	-	(1.964)	-	-	-	10.863	368.957
PT Agro Maju Raya dan entitas anak (Amara)	25,00%	219.897	67.500	-	(50.954)	-	-	-	-	236.443
PT Merdeka Copper Gold Tbk (MCG)	25,70%	266.635	-	(251.771)	(17.599)	2.794	-	(59)	-	-
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas Anak (BDP)	50,00%	68.456	-	-	(38.803)	-	-	-	-	29.653
PT Etika Karya Usaha (EKU)	49,00%	71.302	-	-	(5.891)	-	-	-	-	65.411
Lainnya		(1.383)	-	-	21	-	-	-	-	(1.362)
		<u>10.645.375</u>	<u>128.372</u>	<u>(251.771)</u>	<u>452.990</u>	<u>43.028</u>	<u>(82.912)</u>	<u>(40.657)</u>	<u>9.347</u>	<u>10.903.772</u>

- (a) Bagian laba atas PT Adaro Strategic Capital dan PT Adaro Strategic Lestari untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 berdasarkan proyeksi konsensus atas laba PT Adaro Energy Tbk. untuk tahun 2015 yang ada di Bloomberg dengan memperhitungkan periode pelaporan.
- (b) Bagian laba dari PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk menggunakan angka laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk angka kuartal ketiga, Perusahaan menggunakan proyeksi pertumbuhan yang menggunakan dasar pertumbuhan rata-rata periode sebelumnya.
- (c) Bagian laba dari Sumatra Copper and Gold Plc, Australia menggunakan angka laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan proyeksi pertumbuhan laba dengan memperhitungkan periode pelaporan.
- (d) Bagian laba dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk menggunakan angka laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk angka kuartal ketiga, Perusahaan menggunakan proyeksi pertumbuhan yang menggunakan dasar pertumbuhan rata-rata periode sebelumnya.

- (a) Share in net profit from PT Adaro Strategic Capital and PT Adaro Strategic Lestari for period ending 30 September 2015 is based on consensus projection on PT Adaro Energy Tbk for the year ending 2015 which is available in Bloomberg taking account the applicable reporting period.
- (b) Share in net profit of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk is based on the financial statements for the period ended 30 June 2015 and for the 3rd quarter figures, the Company uses the projection based on average growth for prior period.
- (c) Share in net profit of Sumatra Copper and Gold Plc, Australia is based on financial statement for the period ended 30 June 2015 and income projection taking account the applicable reporting period.
- (d) Share in net profit of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk is based on the financial statements for the period ended 30 June 2015 and for the 3rd quarter figures, the Company uses the projection based on average growth for prior period.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement during the year is as follows:

31 Desember/December 2014											
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balances	Perolehan, (pelepasan)/ Acquisition, (divestment)	Reklasifikasi/ Reclassification	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Dilusi/ Diluted	Saldo akhir/ Ending balances	
Dimiliki langsung:											Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital (ASC)	25,00%	2.712.112	-	-	159.437	24.199	(64.646)	-	-	2.831.102	PT Adaro Strategic Capital (ASC)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	29,79%	1.081.097	-	-	63.553	9.647	(25.770)	-	-	1.128.527	PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan entitas anak (MPM)	47,62%	1.870.612	166.544	-	223.797	(52.772)	-	74.406	-	2.282.587	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and Subsidiaries (MPM)
Seroja Investment Ltd., Singapura dan entitas anak (SIL)	23,26%	94.600	-	(138.685)*	5.865	38.220	-	-	-	-	Seroja Investment Ltd., Singapore and subsidiaries (SIL)
Sumatra Copper and Gold Plc, Australia (SUM)	27,35%	-	-	80.324	3.601	3.440	-	30.412	(104)	117.673	Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)
Dimiliki tidak langsung:											Indirectly owned:
PT Saratoga Infrastruktur (SIF)	50,00%	1.460.913	-	-	(85)	-	(1.448.150)	-	-	12.678	PT Saratoga Infrastruktur (SIF)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak (TBIG)	30,08%	2.188.468	(12.216)	-	392.412	(1.699)	(88.018)	(167.435)	6.151	2.317.663	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and subsidiaries (TBIG)
PT Provident Agro Tbk dan entitas anak (PA)	44,16%	711.805	-	-	74.541	-	-	(15.094)	(8.086)	763.166	PT Provident Agro Tbk. and Subsidiaries (PA)
PT Saratoga Power dan entitas anak (SP)	24,11%	266.518	-	-	11.777	(32.298)	-	(22)	-	245.975	PT Saratoga Power and subsidiaries (SP)
PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (pengendalian bersama entitas)	25,64%	221.902	41.314	-	50.777	-	-	(6.644)	13.748	321.097	PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (joint control entity)
PT Agro Maju Raya dan entitas anak (Amara)	25,00%	209.629	-	-	(42.787)	53.055	-	-	-	219.897	PT Agro Maju Raya and subsidiaries (Amara)
PT Merdeka Copper Gold Tbk (MCG)	25,70%	-	276.619	-	(11.068)	1.107	-	(23)	-	266.635	PT Merdeka Copper Gold Tbk (MCG)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas Anak (BDP)	50,00%	73.139	-	-	(4.382)	(301)	-	-	-	68.456	PT Bangun Daya Perkasa and Subsidiary (BDP)
PT Etika Karya Usaha (EKU)	49,00%	56.111	-	-	15.191	-	-	-	-	71.302	PT Etika Karya Usaha (EKU)
Lainnya		(1.384)	-	-	1	-	-	-	-	(1.383)	Others
		10.945.522	472.261	(58.361)	942.630	42.598	(1.626.584)	(84.400)	11.709	10.645.375	

*) Investasi di Seroja Investment Ltd., Singapura pada tanggal 31 Desember 2014 direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

*) Investment in Seroja Investment Ltd., Singapore as of 31 December 2014 has been reclassified to non-current asset held for sale.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

A summary of financial information of the associates is as follows:

30 September/September 2015							
	Domisili/ Domicile	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)
Dimiliki langsung:							
PT Adaro Strategic Capital (*)	Jakarta	83.305.605	39.906.789	9.102.952	563.083	25,00%	140.771
PT Adaro Strategic Lestari (*)	Jakarta	4.068.620	-	-	188.396	29,79%	56.123
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (*)	Jakarta	14.417.795	9.090.483	8.180.977	322.416	47,62%	155.501
Sumatra Copper and Gold Plc. (*)	Australia	USD91.003.000	USD46.403.000	-	(USD3.761.000)	27,41%	(15.232)
Dimiliki tidak langsung:							
PT Baskhara Utama Sedaya	Jakarta	1.210.557	-	-	(6.588)	27,90%	(1.964)
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak	Jakarta	4.515.278	2.893.664	829.169	(60.061)	44,16%	(26.525)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas anak	Jakarta	542.784	621.579	64.010	(77.603)	50,00%	(38.803)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak (*)	Jakarta	23.019.300	18.852.685	1.672.187	836.993	30,08%	251.790
PT Saratoga Infrastruktur	Jakarta	27.068	-	-	1.712	50,00%	856
PT Etika Karya Usaha	Jakarta	357.964	221.350	21.960	(12.022)	49,00%	(5.891)
PT Saratoga Power dan entitas anak	Jakarta	8.713.560	6.097.993	2.251.663	20.310	24,11%	4.896
PT Merdeka Copper Gold Tbk (*)	Jakarta	USD176.113.008	USD14.271.760	-	(USD2.980.584)	25,70%	(17.599)
PT Agro Maju Raya dan entitas anak	Jakarta	3.425.119	2.723.268	213.821	(206.810)	25,00%	(50.954)
Lainnya	Jakarta	64.497	27.207	27.808	-	-	21
							452.990
31 Desember/December 2014							
	Domisili/ Domicile	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)
Dimiliki langsung:							
PT Adaro Strategic Capital	Jakarta	79.786.426	39.254.221	39.499.623	695.797	25,00%	159.437
PT Adaro Strategic Lestari	Jakarta	3.829.459	41.184	(33)	232.757	29,79%	63.553
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak	Jakarta	13.950.177	8.690.518	16.076.412	487.188	47,62%	223.797
Seroja Investment Ltd., dan entitas anak	Singapura/Singapore	USD133.601.000	USD52.825.000	USD65.329.000	USD2.069.000	23,26%	5.865
Sumatra Copper and Gold Plc.	Australia	USD92.694.000	USD47.993.000	-	(USD2.364.000)	27,35%	3.601
Dimiliki tidak langsung:							
PT Baskhara Utama Sedaya	Jakarta	877.054	24.751	-	94.824	25,64%	50.777
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak	Jakarta	4.223.636	2.543.180	1.057.576	168.259	44,16%	74.541
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas anak	Jakarta	598.468	460.749	53.461	(8.763)	50,00%	(4.382)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas ana	Jakarta	22.034.082	17.903.053	3.306.812	1.301.496	30,08%	392.412
PT Saratoga Infrastruktur	Jakarta	25.391	34	-	(169)	50,00%	(85)
PT Etika Karya Usaha	Jakarta	371.365	222.728	74.152	24.417	49,00%	15.191
PT Saratoga Power dan entitas anak	Jakarta	5.424.459	3.367.131	1.808.357	48.853	24,11%	11.777
PT Merdeka Copper Gold Tbk	Jakarta	USD126.738.939	USD106.494.355	-	USD4.942.667	25,70%	(11.068)
PT Agro Maju Raya dan entitas anak	Jakarta	3.364.711	2.416.005	253.978	(155.109)	25,00%	(42.787)
Lainnya	Jakarta	68.563	29.655	40.995	(9.376)	-	1
							942.630

Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital (*)
PT Adaro Strategic Lestari (*)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and Subsidiaries (*)
Sumatra Copper and Gold Plc. (*)

Indirectly owned:
PT Baskhara Utama Sedaya
PT Provident Agro Tbk. and subsidiaries
PT Bangun Daya Perkasa and subsidiary
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and subsidiaries (*)
PT Saratoga Infrastruktur
PT Etika Karya Usaha
PT Saratoga Power and subsidiary
PT Merdeka Copper Gold Tbk (*)
PT Agro Maju Raya and subsidiaries
Others

Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and Subsidiaries
Seroja Investment Ltd., and subsidiaries
Sumatra Copper and Gold Plc.

Indirectly owned:
PT Baskhara Utama Sedaya
PT Provident Agro Tbk. and subsidiaries
PT Bangun Daya Perkasa and subsidiary
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and subsidiaries
PT Saratoga Infrastruktur
PT Etika Karya Usaha
PT Saratoga Power and subsidiary
PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Agro Maju Raya and subsidiaries
Others

(*) Informasi keuangan disajikan berdasarkan laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2015, kecuali laba (rugi) / the financial information is reported based on the financial position as of 30 June 2015, except profit (loss).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Dimiliki langsung

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPM)

Selama periode 2014, uang muka investasi Perusahaan di MPM sebesar Rp142.579 setara dengan 95.052.898 lembar saham telah dikonversi menjadi investasi. Perusahaan juga memperoleh 17.649.204 lembar saham MPM dari pihak ketiga dengan biaya perolehan sebesar Rp23.965.

Seroja Investment Limited (SIL)

Pada tanggal 7 Juli 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital dengan total jumlah sebesar USD8.648.856 untuk penjualan 23,26% saham kepemilikan di SIL. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mereklasifikasi investasi di SIL dari investasi pada asosiasi menjadi "aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" (Catatan 36j).

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan mengambil bagian dalam penerbitan saham baru SUM sejumlah 24.090.000 saham, dengan harga penerbitan saham sebesar AUD0,058 per saham. Atas pengambilan saham baru ini, Perusahaan memperoleh 12.045.000 waran. Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan telah menyetorkan sejumlah AUD1.397.220 atau setara dengan Rp13.849 atas tambahan investasi ini.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebanyak 15.135.228 saham dengan harga saham AUD0,05 per saham. Atas tambahan investasi ini Perusahaan menyetorkan sejumlah AUD756.761,4 atau setara dengan Rp7.489.

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB

PT Saratoga Power (SP)

Pada tanggal 2 Februari 2015, SSB, entitas anak, mengambil bagian dalam penerbitan saham baru SP sejumlah 547 saham, dengan harga penerbitan saham sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas investasi SSB di SP.

PT Agro Maju Raya (AMR)

Pada tanggal 16 Juni 2015, SSB, entitas anak, mengambil bagian dalam penerbitan saham baru AMR sejumlah 675.000.000 saham, dengan harga perolehan sebesar Rp67.500 yang dilakukan melalui reklasifikasi uang muka investasi. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas investasi SSB di AMR.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Directly owned

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPM)

During 2014, the Company's advance for investment in MPM amounting to Rp142,579 equivalent to 95,052,898 shares was converted to an investment. The Company also acquired 17,649,204 shares of MPM from third party at an acquisition cost of Rp23,965.

Seroja Investment Limited (SIL)

On 7 July 2014, the Company entered into a Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital for a total consideration of USD8,648,856 for the sale of 23.26% ownership in SIL. On 31 December 2014, the Company reclassified its investment in SIL from investment in associate to "non-current asset held for sale" (Note 36j).

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

On 25 March 2015, the Company agreed to subscribe 24,090,000 new shares for SUM with issuance price of AUD0.058 per share. As part of this subscription, the Company received 12,045,000 warrants. On 7 April 2015, the Company has placed AUD1,397,220 or equivalent to Rp13,849 for this additional investment.

On 5 August 2015, the Company has invested additional 15,135,228 shares with an issue price of AUD0.05 per share. For this additional investment, the Company has placed AUD756,761.4 or equivalent to Rp7,489.

Indirect ownership through SSB

PT Saratoga Power (SP)

On 2 February 2015, SSB, a subsidiary took part in subscribing for 547 new shares issued by SP, with an issue price of Rp1,000,000 (whole Rupiah) per share. There is no change in the ownership percentage of SSB's investment in SP.

PT Agro Maju Raya (AMR)

On 16 June 2015, SSB, a subsidiary took part in subscribing for 675,000,000 new shares issued by AMR, with the purchase price of Rp67,500 through reclassification of advance for investment. There is no change in the ownership percentage of SSB's investment in AMR.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**Kepemilikan tidak langsung melalui WAS****PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)**

Pada tanggal 10 April 2014, WAS, entitas anak, melakukan divestasi atas kepemilikan di TBIG sebanyak 8.100.000 saham dengan harga jual Rp6.775 per saham. Atas penjualan saham tersebut, WAS mencatat laba atas divestasi pada entitas asosiasi sebesar Rp38.612.

Kepemilikan tidak langsung melalui TKJ**PT Merdeka Copper Gold Tbk (MCG)**

Pada 6 Oktober 2014, Perusahaan secara tidak langsung memperoleh 25,70% kepemilikan di MCG melalui akuisisinya atas TKJ dengan harga pembelian sebesar Rp275.000 (Catatan 13). Pada tanggal 19 Juni 2015, MCG telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 419.650.000 saham melalui pasar modal dan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga kepemilikan TKJ pada MCG terdilusi dari 25,70% menjadi 16,49%. Sehubungan dengan dilusi atas kepemilikan TKJ pada MCG maka investasi di MCG direklasifikasi ke Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Catatan 8).

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**Indirect ownership through WAS****PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)**

On 10 April 2014, WAS, a subsidiary, has divested its ownership on TBIG for 8,100,000 shares at price of Rp6,775 per share. Pertaining to this share divestment, WAS has recorded gain from divestment in associate for Rp38,612.

Indirect ownership through TKJ**PT Merdeka Copper Gold Tbk (MCG)**

On 6 October 2014, the Company indirectly acquired 25.70% ownership in MCG through its acquisition of TKJ with purchase price of Rp275,000 (Note 13). On 19 June 2015, MCG conducted the Initial Public Offering of 419,650,000 shares through capital market and the shares were listed in Indonesia Stock Exchange so the ownership of TKJ in MCG has diluted from 25.70% to become 16.49%. In relation with the dilution of TKJ's ownership in MCG, the investment in MCG has been reclassified to Available-for-sale Financial Assets (Note 8).

11. PROPERTI INVESTASI

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal	113.037	64.497
Penambahan	-	18.286
Perubahan nilai wajar	-	30.254
Saldo akhir	113.037	113.037

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dinilai oleh penilai berkualifikasi dengan menggunakan pendekatan data pasar dalam laporannya tertanggal 16 Maret 2015.

Properti investasi Grup terdiri atas beberapa lantai gedung perkantoran dan terdaftar di satu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang akan habis masa berlakunya pada tahun yang berbeda-beda, yaitu 2030 dan 2041. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang SHGB tersebut karena diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada periode 2015 dan 2014, properti investasi diasuransikan oleh pengelola gedung, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

11. INVESTMENT PROPERTIES

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	113.037	64.497	Beginning balance
Penambahan	-	18.286	Additions
Perubahan nilai wajar	-	30.254	Change in fair value
Saldo akhir	113.037	113.037	Ending balance

The fair values of investment properties as of 31 December 2014 is appraised by qualified appraiser using the sales comparison approach on its reports dated 16 March 2015.

The Group's investment property comprises several floors of an office building and are registered under one Certificate of Rights on Building Use Title (SHGB) which will expire in several different years, which is 2030 and 2041. Management believes that there will be no difficulty in extending the SHGB as it was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

In 2015 and 2014, the investment properties are covered by insurance by building management, which management believes is sufficient to cover the possible loss that may arise.

Management believes that there are no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment properties is not considered necessary.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)

30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014

DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014

AND 30 SEPTEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 September / September 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pergerakan kurs/ Movement in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	42.275	-	-	-	5.646	47.921
Bangunan dan prasarana	303.724	-	-	16.647	48.181	368.552
Kapal	362.004	-	-	-	64.515	426.519
Mesin dan peralatan	700.103	958	-	2.167	124.648	827.876
Kendaraan	6.250	292	(3.304)	3.361	1.034	7.633
Peralatan dan perabotan kantor	5.781	164	(86)	-	-	5.859
	1.420.137	1.414	(3.390)	22.175	244.024	1.684.360
Aset dalam penyelesaian	27.328	18.294	(5.794)	(18.814)	4.812	25.826
Sewa pembiayaan						
Kendaraan	3.361	-	-	(3.361)	-	-
	1.450.826	19.708	(9.184)	-	248.836	1.710.186
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	(65.696)	(13.090)	-	-	(11.427)	(90.213)
Kapal	(84.844)	(18.091)	-	-	(17.022)	(119.957)
Mesin dan peralatan	(139.909)	(40.019)	-	-	(29.096)	(209.024)
Kendaraan	(4.620)	(570)	1.530	(1.662)	(671)	(5.993)
Peralatan dan perabotan kantor	(3.152)	(688)	86	-	-	(3.754)
	(298.221)	(72.458)	1.616	(1.662)	(58.216)	(428.941)
Sewa pembiayaan						
Kendaraan	(1.662)	-	-	1.662	-	-
	(299.883)	(72.458)	1.616	-	(58.216)	(428.941)
Jumlah tercatat	1.150.943					1.281.245
31 Desember / December 2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pergerakan kurs/ Movement in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	41.636	-	-	-	639	42.275
Bangunan dan prasarana	271.627	673	(58)	26.691	4.791	303.724
Kapal	354.700	-	-	-	7.304	362.004
Mesin dan peralatan	685.721	878	-	(591)	14.095	700.103
Kendaraan	8.840	-	(2.643)	-	53	6.250
Peralatan dan perabotan kantor	5.261	331	(67)	256	-	5.781
	1.367.785	1.882	(2.768)	26.356	26.882	1.420.137
Aset dalam penyelesaian	25.356	27.681	-	(26.356)	647	27.328
Sewa pembiayaan						
Kendaraan	3.293	-	-	-	68	3.361
	1.396.434	29.563	(2.768)	-	27.597	1.450.826
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	(50.398)	(13.876)	58	-	(1.480)	(65.696)
Kapal	(60.964)	(21.602)	-	-	(2.278)	(84.844)
Mesin dan peralatan	(88.011)	(47.833)	-	-	(4.065)	(139.909)
Kendaraan	(6.370)	(723)	2.518	-	(45)	(4.620)
Peralatan dan perabotan kantor	(2.504)	(715)	67	-	-	(3.152)
	(208.247)	(84.749)	2.643	-	(7.868)	(298.221)
Sewa pembiayaan						
Kendaraan	(1.150)	(465)	-	-	(47)	(1.662)
	(209.397)	(85.214)	2.643	-	(7.915)	(299.883)
Jumlah tercatat	1.187.037					1.150.943

30 September / September 2015							Acquisition costs:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	42.275	-	-	-	5.646	47.921	Land
Bangunan dan prasarana	303.724	-	-	16.647	48.181	368.552	Buildings and infrastructure
Kapal	362.004	-	-	-	64.515	426.519	Vessels
Mesin dan peralatan	700.103	958	-	2.167	124.648	827.876	Machinery and equipment
Kendaraan	6.250	292	(3.304)	3.361	1.034	7.633	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	5.781	164	(86)	-	-	5.859	Office equipment and furniture
	1.420.137	1.414	(3.390)	22.175	244.024	1.684.360	
Aset dalam penyelesaian	27.328	18.294	(5.794)	(18.814)	4.812	25.826	Assets in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	3.361	-	-	(3.361)	-	-	Vehicles
	1.450.826	19.708	(9.184)	-	248.836	1.710.186	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(65.696)	(13.090)	-	-	(11.427)	(90.213)	Buildings and infrastructure
Kapal	(84.844)	(18.091)	-	-	(17.022)	(119.957)	Vessels
Mesin dan peralatan	(139.909)	(40.019)	-	-	(29.096)	(209.024)	Machinery and equipment
Kendaraan	(4.620)	(570)	1.530	(1.662)	(671)	(5.993)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(3.152)	(688)	86	-	-	(3.754)	Office equipment and furniture
	(298.221)	(72.458)	1.616	(1.662)	(58.216)	(428.941)	
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(1.662)	-	-	1.662	-	-	Vehicles
	(299.883)	(72.458)	1.616	-	(58.216)	(428.941)	
Jumlah tercatat	1.150.943					1.281.245	Carrying amount
31 Desember / December 2014							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pergerakan kurs/ Movement in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition costs:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	41.636	-	-	-	639	42.275	Land
Bangunan dan prasarana	271.627	673	(58)	26.691	4.791	303.724	Buildings and infrastructure
Kapal	354.700	-	-	-	7.304	362.004	Vessels
Mesin dan peralatan	685.721	878	-	(591)	14.095	700.103	Machinery and equipment
Kendaraan	8.840	-	(2.643)	-	53	6.250	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	5.261	331	(67)	256	-	5.781	Office equipment and furniture
	1.367.785	1.882	(2.768)	26.356	26.882	1.420.137	
Aset dalam penyelesaian	25.356	27.681	-	(26.356)	647	27.328	Assets in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	3.293	-	-	-	68	3.361	Vehicles
	1.396.434	29.563	(2.768)	-	27.597	1.450.826	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(50.398)	(13.876)	58	-	(1.480)	(65.696)	Buildings and infrastructure
Kapal	(60.964)	(21.602)	-	-	(2.278)	(84.844)	Vessels
Mesin dan peralatan	(88.011)	(47.833)	-	-	(4.065)	(139.909)	Machinery and equipment
Kendaraan	(6.370)	(723)	2.518	-	(45)	(4.620)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(2.504)	(715)	67	-	-	(3.152)	Office equipment and furniture
	(208.247)	(84.749)	2.643	-	(7.868)	(298.221)	
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(1.150)	(465)	-	-	(47)	(1.662)	Vehicles
	(209.397)	(85.214)	2.643	-	(7.915)	(299.883)	
Jumlah tercatat	1.187.037					1.150.943	Carrying amount

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)**12. FIXED ASSETS (continued)**

Rincian laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (losses) on sales and disposals of fixed assets are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai tercatat aset yang dijual dan dilepas	(1.774)	(125)	Carrying amounts of assets sold and disposed
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.107	584	Proceeds from sales of fixed assets
	<u>(667)</u>	<u>459</u>	

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Details of assets in progress as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are as follows:

30 September/September 2015				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	95%	17.931	2015	Building and infrastructure
Pelabuhan khusus Tuban	5%	7.358	2017	Tuban special port
Mesin dan peralatan	90%	537	2015	Machine and equipment
		<u>25.826</u>		
31 Desember/December 2014				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	95%	20.212	2015	Building and infrastructure
Pelabuhan khusus Tuban	5%	6.245	2017	Tuban special port
Mesin dan peralatan	90%	871	2015	Machine and equipment
		<u>27.328</u>		

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir sampai tahun 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2039. Management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD88.400.000 dan Rp10.946. Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the Group's fixed assets were covered by insurance with a total sum insured amounting to USD88,400,000 and Rp10,946. Management believes the total insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp928.283 dan Rp823.957 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp928,283 and Rp823,957 as of 30 September 2015 and 31 December 2014 respectively, are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Per 30 September 2015, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

12. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there were no conditions or events that indicated impairment in the carrying amount of the fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not necessary.

As of 30 September 2015, management of the Group believes that there is no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

13. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis TWU and TKJ sebagai berikut:

Akuisisi PT Tri Wahana Universal (TWU)

Per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, goodwill sejumlah Rp100.682 dialokasikan ke UPK terkait, yaitu TWU.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan untuk menelaah penurunan nilai atas goodwill:

	30 September/ September 2015
Proyeksi harga (per liter)	USD0,30 - USD0,51
Tingkat diskonto	11,97%
Tingkat pertumbuhan tetap	1,00%

Tingkat pertumbuhan tetap berdasarkan prakiraan manajemen atas tingkat kenaikan majemuk harga penyulingan minyak setiap tahunnya.

Tingkat diskonto merupakan ukuran setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan terhadap industri TWU.

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan proyeksi arus kas yang mencakup periode 5 (lima) tahun. Proyeksi harga penyulingan minyak ditentukan berdasarkan harga jual historis TWU yang diekstrapolasi berdasarkan tren fluktuatif harga menurut perkiraan Bank Dunia (*the World Bank*).

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, karena nilai terpulihkan goodwill yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

13. GOODWILL

Goodwill arose from business acquisition of TWU and TKJ as follows:

Acquisition of PT Tri Wahana Universal (TWU)

As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the Rp100,682 of goodwill is allocated to the corresponding CGU, i.e. TWU.

The summary of key assumptions used in assessing the impairment of goodwill is as follows:

	31 Desember/ December 2014	
Proyeksi harga (per liter)	USD0,30 - USD0,51	Projected price (per litre)
Tingkat diskonto	11,97%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan tetap	1,00%	Terminal value growth rate

The terminal value growth rate is determined based on management's estimate of the annual compound increase rate in the price of the refinery oil.

The discount rate is a post-tax measure estimated based on the weighted average cost of capital relevant to TWU's industry.

The calculation of the above CGU's recoverable amount is using discounted cash flow model based on cash flow projections covering a period of 5 (five) years. The projected price of the refinery oil is based on historical selling price of TWU extrapolated in accordance with the price fluctuation trends based on the World Bank forecasts.

There is no impairment loss recognized at 30 September 2015 and 31 December 2014 as the recoverable amount of the goodwill above is in excess of its carrying amount.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Akuisisi PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)

Pada tanggal 6 Mei 2014, Perusahaan memberitahukan kepada PT Mitra Daya Mustika (MDM) mengenai intensinya untuk melaksanakan hak Opsi Beli atas 80% saham TKJ - pihak berelasi, berdasarkan Perjanjian Opsi Beli yang diperoleh Perusahaan sebelumnya pada tanggal 1 April 2014, dengan nilai pelaksanaan sebesar Rp275.000. Nilai ini ditentukan berdasarkan nilai wajar dari penilai yang berkualifikasi pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan melaksanakan hak Opsi Beli tersebut, sehingga Perusahaan memperoleh pengendalian atas TKJ sejak tanggal tersebut. Karena nilai wajar aset neto teridentifikasi harus dicatat menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi (yaitu 6 Oktober 2014), Perusahaan menugaskan penilai berkualifikasi yang sama untuk menentukan nilai wajar dari investasi di perusahaan asosiasi (komponen utama dari laporan keuangan TKJ) pada tanggal akuisisi tersebut, yang menghasilkan nilai sebesar Rp276.619 (merupakan nilai 100% atas perusahaan asosiasi, atau setara dengan Rp222.226 pada 80% kepemilikan yang diperoleh Perusahaan).

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2014
Imbalan pembelian	275.000
Kas dan setara kas	1.163
Investasi pada entitas asosiasi	276.619
Jumlah aset neto teridentifikasi (100%)	277.782

Penurunan nilai wajar yang dijelaskan diatas terutama disebabkan oleh penurunan harga emas yang terjadi dari saat tanggal Perjanjian Opsi Beli sampai dengan tanggal pelaksanaan Opsi Beli. Sebagai akibatnya, Perusahaan mengakui goodwill dari akuisisi ini sebagai berikut:

	2014
Jumlah imbalan yang dialihkan	275.000
Nilai wajar aset neto yang teridentifikasi pada 80% kepemilikan Perusahaan	(222.226)
Goodwill	52.774

13. GOODWILL (continued)

Acquisition of PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)

On 6 May 2014, the Company notified PT Mitra Daya Mustika (MDM) about its intention to exercise the right to acquire 80% shares of TKJ - a related party, based on Call Option Agreement previously acquired by the Company on 1 April 2014, at exercise value of Rp275,000. The value was determined using fair value based on a valuation of a qualified appraiser as of 31 December 2013.

On 6 October 2014, the Company exercised the right, and accordingly the Company obtained control of TKJ since then. Because the fair value of identifiable net assets had to be recorded using the fair value as of the acquisition date (i.e. 6 October 2014), the Company engaged the same qualified appraiser to determine the fair value of the investment in associate (main component of the financial statement of TKJ) as at the acquisition date, resulting to Rp276,619 (representing 100% value of the associate company, or equivalent to Rp222,226 at 80% ownership taken by the Company).

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2014
Purchase consideration	275.000
Cash and cash equivalents	1.163
Investment in associate	276.619
Total identifiable net assets (100%)	277.782

The decline in fair value as discussed above was mainly as a result of the decline in the gold price which occurred between the Call Option Agreement date until the exercise Call Option date. As a result of this matter, the Company recognized a goodwill as part of the acquisition, as follows:

	2014
Total consideration transferred	275.000
Fair value of identifiable net assets at 80% ownership of the Company	(222.226)
Goodwill	52.774

14. UTANG USAHA KE PIHAK KETIGA

Merupakan utang usaha untuk pembelian barang dan jasa.

	30 September / September 2015	31 Desember / December 2014
Rupiah	2.684	7.177
Dolar AS	19.893	12.654
	22.577	19.831

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Represents trade payables to purchase goods and services.

	30 September / September 2015	31 Desember / December 2014
Rupiah	2.684	7.177
US Dollar	19.893	12.654
	22.577	19.831

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAINNYA KE PIHAK KETIGA

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014
Dolar AS		
PT Indo Nusa Jaya Makmur (a)	52.765	14.577
PT Warna Abadi Perkasa (b)	26.383	-
PT Dua Nuri Universal (c)	13.191	-
PT Mitra Prima Intisolusi (d)	-	33.899
PT Mitra Prima Multi Investa (e)	-	6.074
Lainnya	102	11.359
Dolar AUS		
Sihayo Gold Plc.	-	405
	<u>92.441</u>	<u>66.314</u>

15. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

US Dollar	
PT Indo Nusa Jaya Makmur (a)	
PT Warna Abadi Perkasa (b)	
PT Dua Nuri Universal (c)	
PT Mitra Prima Intisolusi (d)	
PT Mitra Prima Multi Investa (e)	
Others	
AUS Dollar	
Sihayo Gold Plc.	

Informasi tambahan:

- a. Hutang lain-lain pada tanggal 30 September 2015 merupakan hutang dividen TWU kepada PT Indo Nusa Jaya Makmur.

Hutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan pinjaman TWU dari PT Indo Nusa Jaya Makmur, yang merupakan kepentingan nonpengendali TWU yang telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 28 Januari 2015 dan 24 Februari 2015.

- b. Hutang lain-lain pada tanggal 30 September 2015 merupakan hutang dividen TWU kepada PT Warna Abdi Perkasa.
- c. Hutang lain-lain pada tanggal 30 September 2015 merupakan hutang dividen TWU kepada PT Dua Nuri Universal.
- d. Hutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan pinjaman TWU dari PT Mitra Prima Intisolusi, yang merupakan kepentingan nonpengendali TWU yang telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 9 Februari 2015.
- e. Hutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan pinjaman WBSM dari PT Mitra Prima Multi Investa, yang merupakan kepentingan nonpengendali WBSM yang telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 18 Maret 2015.

Additional information:

- a. Other payable as of 30 September 2015 represent the dividend payable of TWU to PT Indo Nusa Jaya Makmur.

Other payable as of 31 December 2014 represents TWU's borrowing from PT Indo Nusa Jaya Makmur, the non-controlling interest of TWU which was fully paid on 28 January 2015 and 24 February 2015.

- b. Other payable as of 30 September 2015 represent the dividend payable of TWU to PT Warna Abdi Perkasa.
- c. Other payable as of 30 September 2015 represent the dividend payable of TWU to PT Dua Nuri Universal.
- d. Other payable as of 31 December 2014 represents TWU's borrowing from PT Mitra Prima Intisolusi, the non-controlling interest of TWU which was fully paid on 9 February 2015.
- e. Other payable as of 31 December 2014 represents WBSM's borrowing from PT Mitra Prima Multi Investa, the non-controlling interest of WBSM which was fully paid on 18 March 2015.

16. BEBAN AKRUAL

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014
Penelitian dan pengembangan	60.807	26.124
Kompensasi karyawan	43.095	20.770
Biaya pengangkutan	5.209	4.327
Jasa profesional	1.305	6.286
Bunga atas pinjaman pemegang saham non-pengendali di anak perusahaan	-	14.519
Lainnya	16.657	4.359
	<u>127.073</u>	<u>76.385</u>

16. ACCRUED EXPENSES

Research and development	
Employee compensation	
Trucking expense	
Professional fees	
Interest from non-controlling shareholder's loan in subsidiaries	
Others	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 23	1.504	-
Pajak pertambahan nilai	3.774	4.029
	<u>5.278</u>	<u>4.029</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan pasal 4(2)	358	146
Pajak penghasilan pasal 23	3.571	-
Pajak pertambahan nilai	1.251	2.403
	<u>5.180</u>	<u>2.549</u>
	<u>10.458</u>	<u>6.578</u>

The Company
Income tax article 23
Value added tax

Subsidiaries
Income tax article 4(2)
Income tax article 23
Value added tax

b. Utang pajak penghasilan

Utang pajak penghasilan terdiri
dari utang pajak penghasilan pasal
29 dari:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014
Perusahaan	-	31
Entitas anak	73.778	120.460
	<u>73.778</u>	<u>120.491</u>

b. Income tax payable

Income tax payable consists of
income tax article 29 payables of:

The Company
Subsidiaries

c. Utang pajak lainnya

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	34	57
Pasal 21	563	6.933
Pasal 23	47	164
	<u>644</u>	<u>7.154</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	403	296
Pasal 21	346	620
Pasal 22	620	1.061
Pasal 23	308	247
Pasal 26	-	357
Pajak pertambahan nilai	38.989	36.662
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	1.628	1.716
	<u>42.294</u>	<u>40.959</u>
	<u>42.938</u>	<u>48.113</u>

The Company
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subsidiaries
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Value added tax

Motor vehicle fuel tax

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Calculation of current tax

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.438.891	1.012.739	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.624.143)	(780.047)	Profit before income tax of subsidiaries
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(185.252)	232.692	(Loss) profit before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Rugi (laba) neto selisih kurs	271.310	22.994	Net loss (gain) on exchange rate differences
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(290.076)	(407.359)	Share in net profit of associates
Pendapatan final	(3.192)	(5.027)	Income subject to final tax
Bunga atas pinjaman bank	141.197	109.820	Interest expenses
Lainnya	96.342	54.790	Others
	215.581	(224.782)	
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan pasca-kerja	2.981	1.778	Post-employment benefits
Laba kena pajak Perusahaan	33.310	9.688	The Company's taxable profit
Pajak penghasilan			Income tax
Tidak final			Non-final
Perusahaan	8.327	2.422	The Company
Entitas anak	119.735	59.800	Subsidiaries
	128.062	62.222	
Final			Final
Entitas anak	1.422	1.221	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	129.484	63.443	Current income tax expense
Efek translasi laporan keuangan entitas anak	1.673	2.365	Translation effect on subsidiary's financial statements
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credit
Perusahaan	(9.831)	(7.617)	The Company
Entitas anak	(52.981)	(1.977)	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	(62.812)	(9.594)	Total income tax credit
Dikurangi: taksiran utang pajak penghasilan			Less: estimated income tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	(73.778)	(61.608)	Subsidiaries
	(73.778)	(61.608)	
Taksiran pajak penghasilan dibayar di muka pasal 4(2) dan 23	(5.433)	(5.394)	Estimated prepaid income tax article 4(2) and 23

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

Aset (liabilitas) pajak tangguhan	30 September / September 2015				Deferred tax assets (liabilities)
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) into profit and loss	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	3.129	632	-	3.761	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	3.129	632	-	3.761	Deferred tax asset - net
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(45.292)	(7.176)	(8.826)	(61.294)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	907	(146)	147	908	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas keuangan derivatif	346	(336)	26	36	Derivative financial liabilities
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.072	(117)	178	1.133	Allowance for post- employment benefits
Biaya akrual	6.531	6.792	1.878	15.201	Accrued expense
Fasilitas pajak	5.477	(881)	884	5.480	Tax facility
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(30.959)	(1.864)	(5.713)	(38.536)	Deferred tax liabilities-net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	31 Desember / December 2014				Deferred tax assets (liabilities)
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) into profit and loss	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	2.289	840	-	3.129	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	2.289	840	-	3.129	Deferred tax asset - net
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(31.424)	(12.623)	(1.245)	(45.292)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.144	(248)	11	907	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas keuangan derivatif	869	(516)	(7)	346	Derivative financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	(234)	228	6	-	Finance lease payable
Cadangan imbalan pasca-kerja	834	210	28	1.072	Allowance for post- employment benefits
Biaya akrual	-	6.236	295	6.531	Accrued expense
Fasilitas pajak	-	5.230	247	5.477	Tax facility
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.707	(2.638)	(69)	-	Accumulated tax losses carried forward
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(26.104)	(4.121)	(734)	(30.959)	Deferred tax liabilities-net

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp90.687 (2014: Rp91.664), dimana Rp90.687 (2014: Rp91.664) tidak diakui dalam perhitungan pajak tangguhan. Pada 30 September 2015, rugi fiskal yang dapat dikompensasi Grup akan berakhir ditahun 2019.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

f. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.438.891	1.012.739	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.624.143)	(780.047)	Profit before income tax of subsidiaries
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(185.252)	232.692	(Loss) profit before income tax of the Company
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
(Manfaat) beban pajak penghasilan	(46.313)	58.173	Income tax (benefit) expense
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	54.008	(56.195)	Tax effect of permanent differences
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense:
Perusahaan			The Company
Periode Kini	7.695	1.978	Current period
Periode lalu	29.935	-	Prior period
Entitas anak	123.021	75.905	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	160.651	77.883	Income tax expense

17. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

At 30 September 2015 and 31 December 2014, the Group has tax loss carry-forwards of Rp90,687 (2014: Rp91,644), of which Rp90,687 (2014: Rp91,644) was not recognized in the deferred tax calculation. At 30 September 2015, the Group's tax loss carry-forwards will expire in 2019.

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

f. Income tax expense

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014
Perusahaan:		
Kini	8.327	2.422
Tangguhan	(632)	(444)
	7.695	1.978
Lalu	29.935	-
	37.630	1.978
Entitas anak:		
Kini	121.157	61.021
Tangguhan	1.864	14.884
	123.021	75.905
	160.651	77.883

- g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan system *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakininya belandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

- h. Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan telah menerima surat pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini dibuat, Perusahaan belum menerima surat ketetapan pajak.

17. TAXATION (continued)

f. Income tax expense (continued)

The components of income tax expense are as follows:

	The Company:
	Current
	Deferred
	Prior year
	Subsidiaries:
	Current
	Deferred

- g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulation. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimate and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

- h. In August 2015, the Company has received tax audit instruction letter from tax office for fiscal year 2013. Until the issuance date of this financial statements, the Company hasn't received tax assessment letter.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN

18. BORROWINGS

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Perusahaan			The Company
Pinjaman sindikasi bank	520.323	503.820	Syndicated bank loans
Pinjaman bank	1.758.840	1.555.000	Bank loans
Entitas anak			Subsidiaries
Pinjaman sindikasi bank	274.027	885.340	Syndicated bank loans
Pinjaman bank	814.929	736.448	Bank loans
Akrua! beban bunga	18.514	18.239	Accrued interest
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(63.930)	(82.567)	Less: unamortized transaction costs
	3.322.703	3.616.280	
Jatuh tempo dalam setahun	(375.867)	(433.543)	Current maturities
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	2.946.836	3.182.737	Long-term portions, net of current maturities

Pembayaran pokok utang bank adalah sebagai berikut:

The payments of the principal of the bank loans are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Perusahaan			The Company
Rupiah	85.000	70.803	Rupiah
Dolar AS	10.000.000	118.000.000	US Dollar
Entitas anak			Subsidiaries
Dolar AS	54.872.800	34.751.200	US Dollar

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)**18. BORROWINGS (continued)**

	30 September/ September 2015		31 Desember/ December 2014		
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Perusahaan					The Company
Pinjaman sindikasi bank:					Syndicated bank loans:
Dolar AS					US Dollar
United Overseas Bank Ltd., Singapura (kreditur)	15.975	234.145	18.225	226.719	United Overseas Bank Ltd., Singapore (lender)
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (agen fasilitas)	12.425	182.113	14.175	176.337	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (facility agent)
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk. (kreditur)	5.325	78.049	6.075	75.573	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (lender)
PT Bank UOB Indonesia (kreditur)	1.775	26.016	2.025	25.191	PT Bank UOB Indonesia (lender)
Jumlah pinjaman sindikasi bank	35.500	520.323	40.500	503.820	Total syndicated bank loans
Pinjaman bank:					Bank loans:
Dolar AS					US Dollar
Natixis	80.000	1.172.560	80.000	995.200	Natixis
ING Bank N.V.	40.000	586.280	40.000	497.600	ING Bank N.V.
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	-	5.000	62.200	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
	120.000	1.758.840	125.000	1.555.000	
Jumlah pokok pinjaman		2.279.163		2.058.820	Total loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(32.457)		(44.018)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		13.136		11.927	Accrued interest
Jumlah pinjaman Perusahaan		2.259.842		2.026.729	Total loans of the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Pinjaman sindikasi bank:					Syndicated bank loan:
Dolar AS					US Dollar
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (agen fasilitas)	18.696	274.027	71.169	885.340	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (facility agent)
Pinjaman bank:					Bank loans:
Dolar AS					US Dollar
ING Bank N.V.	50.000	732.850	50.000	622.000	ING Bank N.V.
PT Bank UOB Indonesia	5.600	82.079	9.200	114.448	PT Bank UOB Indonesia
	55.600	814.929	59.200	736.448	
Jumlah pokok pinjaman		1.088.956		1.621.788	Total loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(31.473)		(38.549)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		5.378		6.312	Accrued interest
Jumlah pinjaman entitas anak		1.062.861		1.589.551	Total loans of the subsidiaries
Jumlah pinjaman Grup		3.322.703		3.616.280	Total loans of the Group
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(375.867)		(433.543)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun		2.946.836		3.182.737	Long-term portions, net of current maturities

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank:

18. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans Agen fasilitas/Facility agent: Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) Pemberi pinjaman/lenders: - HSBC - United Overseas Bank Ltd.(UOB) - PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk. - PT Bank UOB Indonesia (UOB)	31 Oktober/ October 2011	USD300.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/ 5 years after the first utilization date.	USD: - On-shore bank: LIBOR + 5,2% - Off-shore bank: LIBOR + 4,7% Rupiah: JIBOR + 4%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali dan pendanaan lainnya/The purposes of this borrowing are for refinancing and other financing. Fasilitas ini telah dimanfaatkan sebesar USD170.000.000 oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility have been utilized by the Company amounting to USD170,000,000 at reporting date.
	ING Bank N.V.	15 Mei/May 2013	USD80.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/5 years after the first utilization date.	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Perjanjian tersebut telah di amandemen pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga/This agreement have been amended on 29 September 2014 with changes, among others, interest rate. Fasilitas A sebesar USD40.000.000 sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan fasilitas B sebesar USD40.000.000 telah berakhir pada tanggal pelaporan/Facility A amounting to USD40,000,000 have been fully utilized by the Company and facility B of USD40,000,000 has ended at reporting date.
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang/Branch Jakarta (HSBC Jakarta)	11 September/ September 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Agustus 2015, dengan jangka waktu untuk setiap pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/The facility shall be available until 31 August 2015, with maximum period for each loan is 1, 3 and 6 months from disbursement.	IDR: 3,5% per tahun diatas JIBOR/per year over the JIBOR USD: 3,5% per tahun diatas LIBOR/per year over the LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas pinjaman berulang ini telah beberapa kali dimanfaatkan oleh Perusahaan dan telah dilunasi pada tanggal pelaporan/This revolving facility has been utilized by the Company in several tranches and has been fully settled at reporting date.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

18. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	5 Maret/March 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Januari 2016 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap 12 bulan, dengan jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility shall be available until 31 January 2016 and shall be automatically extended for every 12 months period, with maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	5% per tahun diatas LIBOR/per annum above LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility. Perjanjian tersebut telah di amandemen pada tanggal 6 April 2015 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/This agreement have been amended on 6 April 2015 with changes, among others, interest rate and term of facility.
	ING Bank N.V.	29 September/ September 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/5 years after the first utilisation date.	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini belum dimanfaatkan oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility have not been utilized by the Company at reporting date.
	Natixis	30 Oktober/October 2014	USD80.000.000	5 tahun dan 3 bulan setelah penarikan pinjaman/5 years and 3 months after the utilization date.	LIBOR + 3,5%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility have been fully utilized by the Company at reporting date.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

18. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
WAS	ING Bank N.V.	7 Desember/ December 2012	USD50.000.000	8 November/November 2019	LIBOR + 3.85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/<i>The purpose of this borrowing is for financing.</i> Perjanjian tersebut telah di amandemen pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/<i>This agreement have been amended on 29 September 2014 with changes, among others, interest rate and the maturity date.</i> Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/<i>This facility have been fully utilized by the Company at reporting date.</i>
SMP	PT Bank UOB Indonesia	17 Maret/ March 2011	USD24.000.000	5,25 tahun atau hingga 30 April 2016, mana yang lebih dulu/ <i>5.25 years or 30 April 2016, whichever is earlier</i>	LIBOR + 2,75%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan pembelian <i>Floating Storage dan Offloading</i>/<i>The purposes of this borrowing are financing the purchase of Floating Storage and Offloading.</i> Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/<i>This facility have been fully utilized by the Company at reporting date.</i>

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ <i>Duration of facilities</i>	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
TWU	Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated Bank Loans</i> Facility agent: HSBC Anggota/Members: - HSBC - SCB	7 Juni/June 2013	a. Fasilitas/Facility A: USD36.000.000(*) b. Fasilitas/Facility B: USD64.000.000 c. Fasilitas/Facility C: USD50.000.000	a. 5 tahun/years b. 5 tahun, dilunasi dalam 58 cicilan bulanan/5 years, repaid in 58 monthly payments c. 5 tahun/years	a. Onshore: LIBOR + 3,5% Offshore: LIBOR + 3,1% b. Onshore: LIBOR + 4,25% Offshore: LIBOR + 3,1% c. Fasilitas garansi pembayaran dalam bentuk Stand-By Letter of Credit (SBLC)/ Guarantee facility in the form of SBLC	Fasilitas/Facility A: modal kerja/working capital Fasilitas/Facility B: melunasi pinjaman lama/refinancing the existing facility Fasilitas/Facility C: garansi pembayaran dalam bentuk SBLC/guarantee facility in the form of SBLC

(*)TWU dapat, setiap saat selama periode ketersediaan fasilitas A, mengajukan agar komitmen fasilitas A awal dapat ditingkatkan menjadi USD46.000.000 dengan persyaratan tertentu: (i) rasio *coverage* tidak kurang dari 1,1 ke 1 pada setiap tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember dan (ii) tidak ada konflik dengan atau yang menyebabkan pelanggaran kewajiban TWU di bawah Perjanjian Fasilitas, termasuk pemenuhan kriteria keuangan.

Pinjaman bank sindikasi milik TWU dijamin dengan:

1. Seluruh kas dan kas yang dibatasi penggunaannya
2. Piutang usaha
3. Tanah, bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan persediaan
4. Klaim asuransi atas seluruh bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan persediaan
5. Saham TWU yang dimiliki oleh seluruh pemegang saham
6. Dukungan kekurangan dana dari Perusahaan secara proporsional

(*)TWU may, at any time during the Availability Period of Facility A, request that the Initial Facility A Commitments be increased up to an aggregate amount of USD46,000,000 subject to certain conditions: (i) the Coverage Ratio is not less than 1.1 to 1 on each of 31 March, 30 June, 30 September and 31 December; and (ii) no conflict with or cause of breach of TWU's obligations under the Facility Agreement, including fulfillment of the financial covenants.

TWU's syndicated bank loans are secured by:

1. All cash and restricted cash
2. Trade receivables
3. Land, buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories
4. Insurance claims on all buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories
5. Shares of TWU held by all shareholders
6. A proportionate cash deficiency support from the Company

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN (lanjutan)

TWU memperoleh fasilitas SBLC dari HSBC dan SCB. Setiap SBLC yang diterbitkan maksimum berjangka waktu 1 (satu) tahun sesuai dengan Perjanjian Penjualan Minyak Mentah dengan ExxonMobil Cepu Ltd. Komisi penerbitan SBLC adalah 1,5% per tahun dan biaya amandemen 0,15% flat per amandemen.

Ikhtisar perjanjian swap suku bunga:

	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah nosional/ Notional amount	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Keterangan/Remarks
SMP	UOBI	16 Juni/June 2011	USD23.600.000	30 Juni/June 2011 - 30 April 2016	4,15%	Lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga/ Hedge on interest rate risk
TWU	HSBC	13 September 2013	USD15.000.000	2 tahun, berakhir pada 9 Oktober 2015/2 years, ended on 9 October 2015	1,08% + margin onshore dan offshore Fasilitas B/ 1,08% + onshore and offshore margin of Facility B	Penyelesaian kontrak swap suku bunga tersebut akan dilakukan setiap bulan/The interest rate swap settlements are agreed to be made on a monthly basis.
	SCB	16 September 2013	USD15.000.000			

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan, pembatasan pembagian dividen, dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman jangka panjang Perusahaan di bawah Pinjaman Bank Sindikasi dengan batas maksimum kredit sebesar USD300.000.000 tertanggal 31 Oktober 2011 dijamin dengan gadai saham AE dan TBIG yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

Pinjaman jangka panjang Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 15 Mei 2013 dijamin dengan gadai saham AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

18. BORROWINGS (continued)

TWU obtained a SBLC facility from HSBC and SCB. Each issued SBLC has a maximum tenor of 1 (one) year according to the Contract Sales Agreement with ExxonMobil Cepu Ltd. The SBLC issuance commission is 1.5% per annum and the amendment cost is 0.15% flat per amendment.

Summary of interest rate swap agreement:

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, dividend restrictions, and certain administrative requirements.

The Company's long-term loans under Syndicated Bank Loan with maximum credit limit in the amount of USD300,000,000 dated 31 October 2011 is secured by a pledge of AE and TBIG shares owned by the Company either directly or indirectly and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 8 and 10).

The Company's long-term loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 15 May 2011 is secured by pledge of AE and MPM shares owned by the Company and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 8 and 10).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Persyaratan pinjaman (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD40.000.000 tertanggal 29 September 2014 dijamin dengan gadai saham TBIG, AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan (dimiliki secara langsung dan tidak langsung) dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari saldo yang terhutang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh DBS Bank Ltd. dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 30 Mei 2013 dijamin dengan (i) gadai saham AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan; dan (ii) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS, dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Natixis dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 30 Oktober 2014 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS; dan (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh PT Adaro Strategic Investments dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 1.67 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

Sehubungan dengan pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum terhadap pinjaman tidak terkonsolidasi (termasuk kontinjensi) sebesar 2 kali.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BORROWINGS (continued)

Covenants (continued)

The Company's loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD40,000,000 dated 29 September 2014 is secured by pledge of TBIG, AE and MPM shares owned by the Company (directly and indirectly) and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total outstanding loans under the facility (Note 8 and 10).

The Company's loans provided by DBS Bank Ltd. with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 30 May 2011 is secured by (i) pledge of AE and MPM shares owned by the Company. and (ii) pledge of TBIG shares owned by WAS, and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 8 and 10).

The Company's loans provided by Natixis with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 30 October 2014 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS. and (ii) pledge of AE shares owned by PT Adaro Strategic Investments, and the value of the pledged shares is required to be at least 1.67 times of the total loans under the facility (Note 8 and 10).

In relation to the loan facilities, The Company's is required to maintain minimum investment market value to unconsolidated debt (including contingency) of 2 times.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014
Nilai nominal	725.000	725.000
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(8.574)	(11.456)
Akrual beban bunga	16.091	16.091
	<u>732.517</u>	<u>729.635</u>

Nominal value
Unamortized transaction costs
Accrued interest

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan Medium Terms Notes 1 (MTN 1) sebesar Rp725.000, dengan harga jual 100%. MTN tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2017. MTN memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan setiap tanggal 24 Januari, 24 April, 24 Juli dan 24 Oktober setiap tahun dimulai pada 24 Januari 2015.

Perusahaan menunjuk PT DBS Vickers Securities Indonesia sebagai penata-usaha, PT Bank Permata Tbk sebagai agen pemantau dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran untuk MTN 1.

MTN ini ditawarkan melalui penawaran terbatas dan tidak terdaftar di bursa efek manapun.

Hasil MTN digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman Perusahaan kepada DBS sebesar USD57.500.000 (Catatan 18).

Persyaratan Wesel Bayar Jangka Menengah

Penerbitan MTN 1 dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan dari Perusahaan dengan gadai rekening bank milik Perusahaan dan saham-saham AE, MPM dan TBIG yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh Perusahaan sebesar 1,75x nilai pasar.

19. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN") PAYABLE

The details of this account as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are as follows:

On 21 October 2014, the Company issued Medium Terms Notes 1 (MTN 1) amounting to Rp725,000, with a selling price of 100%. The MTN will mature in 24 October 2017. The MTN bear a fixed interest rate of 11.75%, which is payable every 3 (three) months in arrears on 24 January, 24 April, 24 July and 24 October each year commencing on 24 January 2015.

The Company assigns PT DBS Vickers Securities Indonesia as the arranger, PT Bank Permata Tbk as monitoring agent and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent for MTN 1.

MTN is offered under private placement and not listed in any securities exchanges.

The proceeds of the MTN were used to repay the Company borrowing facilities with DBS amounting to USD57,500,000 (Note 18).

Covenants of Medium-Term Notes ("MTN") Payable

MTN 1 are unconditionally and irrevocably secured by pledge of the Company's bank accounts and with stocks of AE, MPM and TBIG owned directly or indirectly by the Company of 1.75x market value.

20. OBLIGASI TUKAR

Pada tanggal 26 Mei 2015, Perusahaan, melalui Delta Investment Horizon International Ltd. ('Penerbit') menerbitkan obligasi berjangka waktu lima tahun yang dapat ditukar dengan saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). Persyaratan dan ketentuan dari obligasi yang dapat ditukar adalah sebagai berikut:

20. EXCHANGEABLE BONDS

On 26 May 2015, the Company, through Delta Investment Horizon International Ltd. (the 'Issuer') issued five-year bonds which are exchangeable to shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG") The terms and conditions of the exchangeable bonds are summarized as follows:

a) Jenis obligasi	Terdaftar di luar negeri - SGX, tidak dijamin, obligasi dapat ditukar/Registered overseas - SGX, unsecured exchangeable bonds	a) Type of bonds
b) Nilai nominal obligasi	USD100.000.000	b) Total face value of bonds
c) Tingkat suku bunga obligasi: Kupon Yield to maturity	3% per tahun, terutang setiap tanggal 26 Mei dan 26 Nopember/ 3% per year, payable semi annually on 26 May and 26 November 3,75% per tahun/per year	c) Bond Interest rate: Coupon rate Yield to maturity

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)

20. EXCHANGEABLE BONDS (continued)

d) Tanggal jatuh tempo	26 Mei/May 2020 5 tahun, dengan opsi jual di tahun ketiga/ 5 years, with put option at third year	d) Date of bond maturity																		
e) Metode penukaran obligasi	Penukaran pada tanggal jatuh tempo/<i>Redemption on maturity date</i>: Penukaran secara sekaligus pada saat jatuh tempo untuk jumlah pokok obligasi dimana kondisi belum terjadi dan hak pertukaran belum digunakan/ <i>Redemption in a lump sum on the maturity date for the principal amount of bonds for which a condition has not occured and the exchange right has not been exercised.</i> Penukaran lebih awal/ <i>Early redemption</i>: Penerbit memiliki <i>call option</i>, sedangkan pemegang obligasi memiliki <i>put option</i>/ <i>the issuer has has a call option, whereas the bondholders have a put option.</i> Penukaran lebih awal dapat dilakukan berdasarkan tabel berikut ini (tabel ini disajikan dengan mengacu kepada nilai nominal obligasi sebesar USD100.000 per lembar)/<i>Early redemption can be done for the table as set out below (this table is presented with reference to the value of the bonds for each USD100,000 principal amount:</i> <table><tr><td>26 Nopember/November 2015</td><td>USD100.375,00</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2016</td><td>USD100.751,41</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2016</td><td>USD101.129,22</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2017</td><td>USD101.508,46</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2017</td><td>USD101.889,12</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2018</td><td>USD102.271,20</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2018</td><td>USD102.654,72</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2019</td><td>USD103.039,67</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2019</td><td>USD103.426,07</td></tr></table>	26 Nopember/November 2015	USD100.375,00	26 Mei/May 2016	USD100.751,41	26 Nopember/November 2016	USD101.129,22	26 Mei/May 2017	USD101.508,46	26 Nopember/November 2017	USD101.889,12	26 Mei/May 2018	USD102.271,20	26 Nopember/November 2018	USD102.654,72	26 Mei/May 2019	USD103.039,67	26 Nopember/November 2019	USD103.426,07	e) Principal redemption method
26 Nopember/November 2015	USD100.375,00																			
26 Mei/May 2016	USD100.751,41																			
26 Nopember/November 2016	USD101.129,22																			
26 Mei/May 2017	USD101.508,46																			
26 Nopember/November 2017	USD101.889,12																			
26 Mei/May 2018	USD102.271,20																			
26 Nopember/November 2018	USD102.654,72																			
26 Mei/May 2019	USD103.039,67																			
26 Nopember/November 2019	USD103.426,07																			
f) Put option oleh pemegang obligasi	<i>Put option</i> dapat diambil, jika salah satu kondisi di bawah ini terjadi/<i>The put option can be exercized if any of the following conditions occurs</i>: i. Pada tahun ketiga dari tanggal pembayaran (26 Mei 2018)/ <i>On the third anniversary of the date of payment (26 May 2018).</i> ii. Jika ada perubahan pengendalian terjadi di SIS/<i>if any change of control occurs in SIS.</i> iii. Terjadi delisting saham TBIG dari bursa saham atau transaksi mereka ditangguhkan selama 30 hari perdagangan/<i>TBIG shares is delisted from the stock exchange or their transaction is suspended for 30 trading days.</i>	f) Put option by bondholders																		
g) Call option oleh penerbit	<i>Call option</i> dapat dilakukan jika salah satu dari kondisi berikut terjadi/<i>The call option can be exercized if any of the following conditions occurs</i>: i. Pada atau setelah tanggal 16 Juni 2018 jika harga penutupan TBIG selama 20 hari transaksi dalam 30 hari berturut-turut mencapai 130% atau lebih dari harga pertukaran antara 3 tahun dari tanggal penerbitan - 26 Mei 2015 dan 30 hari kerja untuk tanggal jatuh tempo/<i>On or after 16 June 2018 if the closing price of TBIG for 20 transactional days in 30 consecutive transactional days reaches 130% or more of the exchange price between 3 years from the issuance date - 26 May 2015 and 30 business days to the maturity date.</i> ii. Jika saldo obligasi yang belum ditebus mencapai kurang dari 10% dari jumlah total yang dikeluarkan (<i>clean up call</i>)/<i>if the balance of bonds that has not been redeemed reaches less than 10% of the sum of the total issued amount (clean up call).</i>	g) Call option by the issuer																		

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. OBLIGASI TUKAR (Lanjutan)

20. EXCHANGEABLE BONDS (Continued)

h) Hal-hal lain sehubungan dengan penukaran: - Rasio tukar - Nilai tukar (harga saham TBIG per lembar) - Jenis saham yang akan ditukar - Periode untuk mengajukan pertukaran - Perihal mengenai penyesuaian harga pertukaran	100% Rp10.707 Saham biasa/Common shares PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Tanggal mulai/start date: 26 Juli/July 2015 Tanggal akhir/end date: 19 Mei/May 2020 Dalam kasus, ketika kondisi untuk penyesuaian harga pertukaran terpenuhi, misalnya dividen saham, maka harga pertukaran akan disesuaikan dengan provisi yang telah dibuat sehubungan dengan perjanjian obligasi yang terkait/<i>In case when a condition for re-adjustment of the exchange price has occurred, such as stock dividend, the exchange price will be adjusted in accordance with the provisions in the relevant bonds purchase agreement.</i>	h) Other matters relating to exchange: - Exchange ratio - Exchange price (TBIG price per shares) - Type of shares to be exchanged - Period to apply for exchange - Matters for the adjustment of exchange price
---	--	--

Perusahaan bertindak sebagai guarantor atas penerbitan obligasi tukar ini.

The Company acting as guarantor in relation with the issuance of exchangeable bond.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

- a. **Imbalan kerja jangka panjang lainnya**
Perusahaan menyediakan imbalan cuti panjang bagi karyawan yang telah bekerja selama suatu periode tertentu. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp987 dan Rp716.
- b. **Imbalan pasca-kerja**
Grup memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

- a. **Other long-term employee benefits**
The Company provides long-service leave benefit for its employees who have worked for a certain number of years. As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the balance of long-term employee benefits liabilities amounted to Rp987 and Rp716, respectively.
- b. **Post-employment benefits**
The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Manpower law No. 13/2003.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits (continued)

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits obligation are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.587	14.615	Present value of defined benefit obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(718)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	2.188	Unrecognized actuarial gain
	<u>18.587</u>	<u>16.085</u>	

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, awal tahun	14.615	9.593	Present value of defined benefit obligation, beginning of the year
Biaya jasa kini	2.714	3.115	Current service cost
Biaya bunga	877	787	Interest cost
Penambahan biaya jasa lalu	-	155	Additional past service cost
Kerugian aktuarial	381	1.295	Actuarial losses
Imbalan yang dibayarkan	-	(330)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>18.587</u>	<u>14.615</u>	Present value of defined benefit obligation, end of year

Informasi historis:

Historical information:

	September 2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.587	14.615	9.593	15.604	12.705	Present value of defined obligation
Penyesuaian pengalaman	(132)	806	(3.665)	497	(847)	Experience adjustment

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Movement in the liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	16.085	12.487	Beginning balance
Beban tahun berjalan	3.591	3.928	Expenses during the year
Pembayaran tahun berjalan	-	(330)	Settlement during the year
Biaya komprehensif lain	(1.089)	-	Other comprehensive income
Saldo akhir	<u>18.587</u>	<u>16.085</u>	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Biaya jasa kini	2.714	3.115	Current service cost
Amortisasi biaya jasa masa lalu	-	283	Amortization of past service cost
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	-	(257)	Amortization of actuarial (gain) losses
Biaya bunga	877	787	Interest cost
	<u>3.591</u>	<u>3.928</u>	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2015
Tingkat diskonto	7,5%
Tingkat kenaikan gaji	8,0%

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan lamanya masa kerja.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- c. Principal actuarial assumptions used in calculating the amount of the liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 2014
--	-------------------------------

8,5%	Discount rate
8,0%	Salary increment rate

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bonds in the active market at the financial position date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increases in length of service.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 30 September 2015 and 31 December 2014 are as follows:

	30 September/September 2015 dan/ and 31 Desember/December 2014		
	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up		
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Unitras Pertama	855.735.000	31,5424	85.574
Edwin Soeryadjaya	790.799.500	29,1489	79.080
Sandiaga S. Uno	790.799.500	29,1489	79.080
Michael W.P. Soeryadjaya	3.000	0,0001	0
Masyarakat	275.192.300	10,1436	27.519
	2.712.529.300	99,9839	271.253
Saham treasuri	437.700	0,0161	44
	2.712.967.000	100,0000	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Public

Treasury stocks

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting at least 20% of the company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)**Saham Treasuri**

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan *juncto* Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/SEOJK.04/2015 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Pembelian kembali tersebut akan dilakukan terhitung mulai tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015. Sampai dengan tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 437.700 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp2.088.

22. SHARE CAPITAL (continued)**Treasury Stocks**

The Company has bought back its shares publicly traded on Indonesia Stock Exchange, as allowed by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 regarding Buy Back of Shares Issued By The Issuer Or Public Company In the Significantly Fluctuated Market Condition *juncto* Circular Letter of the Financial Services Authority Number 22/SEOJK.04/2015 regarding Other Condition As The Significantly Fluctuated Market Condition In The Implementation of Buy Back Share Issued By The Issuer Or Public Company. The buy-back will be executed starting 1 September 2015 until 30 November 2015. As of 30 September 2015, the Company has bought back 437,700 shares for total purchase price of Rp2,088.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham yang timbul dari transaksi berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital for the following transactions:

Setoran modal saham	73.729	Share capital payments
Penawaran umum saham perdana	1.465.004	Initial public offering
Biaya penerbitan saham	(69.035)	Share issuance costs
		Difference in value arising from
		restructuring transactions between
		entities under common control,
		arising from:
Selisih nilai restrukturisasi entitas		Acquisition and disposal of investments
sepengendali, yang timbul dari:		Associates
Perolehan dan pelepasan investasi	3.628.493	
Entitas asosiasi	(2.528.117)	
	<u>2.570.074</u>	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian perolehan dan pelepasan investasi oleh Grup:

	Tanggal/ Date	Nilai jual (beli)/ Sales (purchase) value	Nilai tercatat investasi/ Investment's carrying amount	Selisih lebih (kurang)/ Excess (shortage)
Pelepasan 11,29% kepemilikan di PT Sapta Indra Sejati ke PT Adaro Energy Tbk.	3 April 2008	63.510	39.035	24.475
Pelepasan 33,33% kepemilikan di PT Alam Tri Abadi ke PT Adaro Energy Tbk.	2 Mei/May 2008	237.331	65.034	172.297
Pelepasan 3.680.000 lembar saham PT Adaro Energy Tbk. ke PT Adaro Strategic Investment	23 Juli/ July 2009	4.121.600	393.269	3.728.331
Peningkatan kepemilikan di WAS menjadi 98,18%	16 Oktober/ October 2009	(27.000)	(222.726)	195.726
WAS memperoleh 190.589.925 lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dari Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno (para pemegang saham)	30 Mei/ May 2011	(424.063)	(95.524)	(328.539)
WAS memperoleh 29.873.530 lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dari Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno (para pemegang saham)	11 Desember/ December 2011	(174.766)	(24.880)	(149.886)
Perolehan 87.500 lembar saham PT Mitra Pinasthika Mustika dari PT Unitas Pertama (pemegang saham)	3 September 2010	(130.075)	(157.407)	27.332
Pelepasan 25.499 lembar saham PT Alberta Investama Sedaya ke PT Trimitra Utama Selaras	18 Desember/ December 2012	25.499	66.083	(40.584) (659)
Lainnya				3.628.493

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Details of acquisition and divestment of investments by the Group:

Divestment of 11.29% ownership in PT Sapta Indra Sejati to PT Adaro Energy Tbk.
Divestment of 33.33% ownership in PT Alam Tri Abadi to Adaro Energy Tbk.
Divestment of 3,680,000 shares of PT Adaro Energy Tbk. to PT Adaro Strategic Investment
Increase in ownership in WAS to 98.18%
WAS acquired 190,589,925 shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. from Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno (shareholders)
WAS acquired 29,873,530 shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. from Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno (shareholders)
Acquisition of 87,500 shares of PT Mitra Pinasthika Mustika from PT Unitas Pertama (shareholder)
Divestment of 25,499 shares of PT Alberta Investama Sedaya to PT Trimitra Utama Selaras
Others

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Bagian Grup atas saldo selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali milik entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Wahana Anugerah Sejahtera	(145.122)
PT Adaro Strategic Capital	(1.590.595)
PT Adaro Strategic Lestari	(634.042)
PT Provident Agro Tbk.	(158.358)
	<u>(2.528.117)</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Group's share in the associates' difference in value of restructuring transactions between entities under common control is as follows:

PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari
PT Provident Agro Tbk.

24. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

a. Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Merupakan selisih penjabaran laporan keuangan anak perusahaan dan asosiasi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti TWU, SMP, ASC dan ASL.

b. Cadangan lindung nilai arus kas

Merupakan cadangan lindung nilai arus kas yang berasal dari entitas asosiasi seperti TBIG, MPM dan Saratoga Power.

c. Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi

Merupakan surplus revaluasi yang berasal dari selisih antara nilai wajar dari aset tetap tanaman perkebunan pada tanggal revaluasi dengan jumlah tercatatnya milik PT Provident Agro Tbk. dan PT Agro Maju Raya, entitas asosiasi.

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

a. Difference in translation of financial statements in foreign currency

Represents difference in translation of financial statement of subsidiaries and associates which were denominated in foreign currency i.e., TWU, SMP, ASC and ASL.

b. Cash flow hedge reserve

Represents cash flow hedge reserve from associates such as TBIG, MPM and Saratoga Power.

c. Revaluation reserve of associates' fixed assets

Represents surplus of revaluation arising from the difference in fair values of plantation assets at the date of revaluation with the respective carrying amounts of PT Provident Agro Tbk. and PT Agro Maju Raya, associates.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Bagian atas komponen ekuitas milik entitas asosiasi berikut:			Share of other equity components of the following associates:
PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk.	180.493	217.179	PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk.
PT Provident Agro Tbk.	99.057	99.057	PT Provident Agro Tbk.
PT Interra Indo Resources	(8)	(8)	PT Interra Indo Resources
PT Saratoga Power	1.370	352	PT Saratoga Power
PT Saratoga Infrastruktur	(841)	(841)	PT Saratoga Infrastruktur
PT Trimitra Karya Jaya	(5.524)	(19)	PT Trimitra Karya Jaya
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.			PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
	<u>(158.085)</u>	<u>(153.155)</u>	
	116.462	162.565	
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian:			Changes in ownership interest in a subsidiary without a loss of control:
PT Wahana Anugerah Sejahtera	<u>28.695</u>	<u>28.695</u>	PT Wahana Anugerah Sejahtera
	<u>145.157</u>	<u>191.260</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Perusahaan memberikan penghargaan opsi saham yang memberikan hak bagi karyawan manajemen tertentu untuk membeli saham Perusahaan (Catatan 1d).

Jumlah estimasi biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* berkisar Rp11.566. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah mengakui sebesar Rp2.537 dan Rp6.330 sebagai beban.

26. SHARE-BASED PAYMENTS

The Company granted the shares option award that entitle certain management employees to purchase shares in the Company (Note 1d).

Total estimated grant cost of the award until end of its vesting period is approximately Rp11,566. As of 30 September 2015 and 31 December 2014, the Company has recognized Rp2,537 and Rp6,330 as an expense.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014
Saldo awal	565.073	257.848
Bagian atas laba komprehensif	491.882	269.180
Efek implementasi PSAK 24 tahun 2013	555	-
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	(112.423)	(224)
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi TKJ	-	55.556
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	709	-
Realisasi uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	(11.331)
Komponen ekuitas lainnya	(17.382)	(5.956)
	<u>928.414</u>	<u>565.073</u>

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of the non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Share in comprehensive income
Effect of the implementation of new PSAK 24
Dividend distribution for non-controlling interests
Non-controlling interest from acquisition of TKJ
Advance for capital from Non-controlling interest
Realization from advance for capital from non-controlling interest
Other equity components

28. PENDAPATAN NETO**28. NET REVENUES**

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014
Penjualan barang	3.321.475	4.568.224
Jasa pelayaran	72.940	64.797
Jasa manajemen	3.214	-
Pendapatan sewa	2.067	1.340
Lainnya	-	18.236
	<u>3.399.696</u>	<u>4.652.597</u>

Sales of goods
Shipping services
Management fee
Lease revenue
Others

Penjualan pelanggan yang masing-masing melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

Sales to customers that each represents more than 10% net revenues are as follows:

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014
PT Pertamina Patra Niaga	1.501.964	1.713.560
PT Pertamina (Persero)	857.937	1.668.897
PT Mitsui Energy Trading Singapore Pte Ltd	626.866	-
Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.	118.272	1.011.844
	<u>3.105.039</u>	<u>4.394.301</u>

PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Mitsui Energy Trading
Singapore Pte Ltd
Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Beban pokok penjualan barang			Cost of goods sold
Bahan baku yang digunakan	2.542.665	4.049.907	Raw materials used
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	24.862	12.568	Employees' salaries and other compensations
Penyusutan aset tetap	48.314	39.948	Depreciation of fixed assets
Biaya overhead pabrik lainnya	24.016	19.775	Other factory overhead
Jumlah biaya produksi	2.639.857	4.122.198	Total production costs
Pergerakan barang dalam proses dan barang jadi	(9.628)	(30.973)	Changes in work in process and finished goods
Beban pokok penjualan barang	2.630.229	4.091.225	Cost of goods sold
Beban pokok penjualan barang (dipindahkan)	2.630.229	4.091.225	Cost of goods sold (carried forward)
Beban pokok pendapatan jasa pelayaran			Cost of revenues from shipping service
Penyusutan aset tetap	20.729	18.361	Depreciation of fixed assets
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	6.097	5.484	Employees' salaries and other compensations
Asuransi	4.846	3.814	Insurance
Perlengkapan dan suku cadang	2.360	2.778	Supplies and spare parts
Katering	1.972	2.084	Catering
Operasional kapal	1.846	2.091	Shipping operational
Charter	-	16.752	Charter
Lainnya	2.287	3.291	Others
Beban pokok pendapatan jasa pelayaran	40.137	54.655	Cost of revenue from shipping service
	2.670.366	4.145.880	
Pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari pembelian neto:			Suppliers from whom the purchases represents more than 10% of net purchases:
	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
ExxonMobil Cepu Limited	1.747.617	4.053.392	ExxonMobil Cepu Limited
Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi.			As of 30 September 2015 and 2014, there are no purchases made with related parties.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	30 September 2015	30 September 2014	
Beban penjualan			Selling expenses
Pengapalan dan pengangkutan	39.640	38.475	Vessels and trucking
Komisi dan promosi	17.023	14.733	Commission and promotion
Lainnya	1.734	826	Others
	58.397	54.034	
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	67.747	59.068	Employees' salaries and other compensations
Penelitian dan pengembangan	27.171	31.394	Research and development
Jasa profesional	17.216	7.393	Professional fees
Kantor	8.057	8.468	Office
Sewa	7.809	5.148	Rental
Biaya <i>letter of credit</i>	5.425	-	Letter of credit fee
Penyusutan aset tetap	3.415	4.720	Depreciation of fixed assets
Pajak, retribusi dan perijinan	3.303	-	Taxes, retribution and permits
Imbalan pasca-kerja	2.981	1.445	Post-employment benefit
Perjalanan	2.618	2.112	Travelling
<i>Employee stock option</i>	2.536	12.260	Employee stock option
Asuransi	330	-	Insurance
Lainnya	1.956	2.880	Others
	150.564	134.888	
	208.961	188.922	

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Earnings per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	30 September/ September 2015	30 September/ September 2014	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	822.155	762.496	Net profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan)	2.712.967	2.712.967	Weighted average number of ordinary share issued (in thousands)
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	303	281	Net earning per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

Tidak ada instrumen yang memiliki efek dilusi selama 2015 dan 2014, sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

There are no dilutive instruments during 2015 and 2014, and accordingly, there is no dilutive impact to the calculation of earning per share.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/Carrying amounts		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian terkait/Percentage to the respective total consolidated assets	
	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014
Piutang non-usaha/Non-trade receivables:				
PT Agro Maju Raya	82.867	-	0,47%	-
PT Tenaga Listrik Gorontalo	29.051	23.340	0,16%	0,14%
PT Pulau Seroja Jaya	366	366	0,00%	0,00%
Piutang dividen/Dividend receivables:				
PT Adaro Strategic Capital	-	30.778	-	0,19%
PT Adaro Strategic Lestari	-	12.269	-	0,08%
PT Adaro Energy Tbk.	-	18.302	-	0,11%
	112.284	85.055	0,63%	0,52%

Ikhtisar transaksi dan saldo induk perusahaan dengan entitas anak yang tereliminasi pada saat konsolidasi adalah sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions and balances with related parties is as follows:

	Nilai tercatat/Carrying amounts		
	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Piutang non-usaha:			Non-trade receivables:
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	-	22.838	PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Tri Wahana Universal	-	32.752	PT Tri Wahana Universal
PT Trimitra Karya Jaya	-	84.001	PT Trimitra Karya Jaya
PT Sinar Mentari Prima	6.378	11.791	PT Sinar Mentari Prima
	6.378	151.382	
Uang muka penyertaan saham:			Advances for investment in shares:
PT Saratoga Sentra Business	493.731	501.460	PT Saratoga Sentra Business
PT Nugraha Eka Kencana	2.075	5.325	PT Nugraha Eka Kencana
	495.806	506.785	
Hutang lain-lain:			Other payables:
PT Wahana Anugerah Sejahtera	-	533.733	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Satria Sukses Makmur	942	-	PT Satria Sukses Makmur
	942	533.733	
Biaya sewa:			Rent expense:
PT Satria Sukses Makmur	3.401	3.099	PT Satria Sukses Makmur
Biaya bunga:			Interest expense:
PT Wahana Anugerah Sejahtera	-	18.861	PT Wahana Anugerah Sejahtera
Pendapatan bunga:			Interest Income:
PT Trimitra Karya Jaya	43	-	PT Trimitra Karya Jaya
PT Sinar Mentari Prima	683	-	PT Sinar Mentari Prima
	726	-	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the relationship with each of the
related parties is as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Entitas anak-kepemilikan langsung/ Subsidiaries-direct ownership	PT Wana Bhakti Sukses Mineral	Piutang non-usaha/Non-trade receivable
	PT Trimitra Karya Jaya	Piutang non-usaha/Non-trade receivable
	PT Saratoga Sentra Business	Uang muka investasi/Advance for investment
	PT Nugraha Eka Kencana	Uang muka investasi/Advance for investment
	PT Wahana Anugerah Sejahtera	Hutang lain-lain/Other payable
Entitas anak-kepemilikan tidak langsung/Subsidiaries-indirect ownership	PT Tri Wahana Universal	Piutang non-usaha/Non-trade receivable
	PT Sinar Mentari Prima	Piutang non-usaha/Non-trade receivable
	PT Satria Sukses Makmur	Biaya sewa/Rental expenses
Entitas asosiasi/ Associates	PT Adaro Energy Tbk.	Piutang dividen/Dividend receivable
	PT Adaro Strategic Capital	Piutang dividen/Dividend receivable
	PT Adaro Strategic Lestari	Piutang dividen/Dividend receivable
	PT Tenaga Listrik Gorontalo	Piutang non-usaha/Non-trade receivable
	PT Agro Maju Raya	Piutang non-usaha/Non-trade receivable
	PT Pulau Seroja Jaya	Piutang jasa manajemen / Receivable from management fee
Personil manajemen inti/ Key management personnel	Komisaris dan direksi/ Directors and commissioners	Kompensasi dan imbalan kerja lainnya/ Compensation and other benefits

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Selama tahun 2015, Perusahaan menerima pembagian dividen dari ASC, ASL, AE, NRCA, MPM, WAS dan WBSM masing-masing sebesar Rp48.651, Rp19.385, Rp28.896, Rp5.224, Rp10.371, Rp1.701.907 dan Rp13.952.

Selama tahun 2014, Perusahaan menerima pembagian dividen dari ASC, ASL, WAS dan AE masing-masing sebesar Rp64.646, Rp25.770, Rp136.510 dan Rp38.445.

Perusahaan dan entitas anak memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Grup berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp30.493 dan Rp24.524 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

Rincian piutang dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

During 2015, the Company received dividend distributions from ASC, ASL, AE, NRCA, MPM, WAS and WBSM amounting to Rp48,651, Rp19,385, Rp28,896, Rp5,224, Rp10,371, Rp1,701,907 and Rp13,952, respectively.

During 2014, the Company received dividend distributions from ASC, ASL, WAS and AE amounting to Rp64,646, Rp25,770, Rp136,510 and Rp38,445, respectively.

The Company and subsidiaries provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Group in the form of salaries and other benefits totaling Rp30,493 and Rp24,524 for the period ended 30 September 2015 and 2014.

Detail of receivables with related parties is as follows:

Perusahaan/Company	Sisa saldo/Outstanding amount		Tingkat suku bunga/ Interest rate	Periode/Period
	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014		
PT Agro Maju Raya	82.867	-	13%	3 tahun/years
PT Tenaga Listrik Gorontalo	29.051	23.340	15%	15 tahun/years
	111.918	23.340		

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pengelolaan, usaha Grup dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: kilang minyak, penyewaan gedung, *floating storage and offloading*, dan investasi.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group's businesses are grouped into four major operating businesses: oil refinery, building rental, *floating storage and offloading*, and investment.

The Group's operating segment information is as follows:

	30 September 2015						
	Kilang minyak/ <i>Oil refinery</i>	Penyewaan gedung/ <i>Building rental</i>	<i>Floating storage and offloading</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	3.321.475	5.467	72.940	3.214	(3.400)	3.399.696	Revenue
Beban pokok pendapatan	(2.630.250)	(3.479)	(40.116)	-	3.479	(2.670.366)	Cost of revenues
Laba bruto	691.225	1.988	32.824	3.214	79	729.330	Gross profit
Beban usaha	(121.356)	(674)	(219)	(89.063)	2.351	(208.961)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(35.605)	9	(3.237)	3.552.005	(2.594.650)	918.522	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	534.264	1.323	29.368	3.466.156	(2.592.220)	1.438.891	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(121.599)	(547)	(875)	(37.630)	-	(160.651)	Income tax benefit (expense)
Laba periode berjalan	412.665	776	28.493	3.428.526	(2.592.220)	1.278.240	Profit for the period
Beban komprehensif lain	-	-	-	(868.880)	-	(868.880)	Other comprehensive expenses
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	412.665	776	28.493	2.559.646	(2.592.220)	409.360	Total comprehensive income for the period
Aset segmen dilaporkan	1.671.383	84.422	348.096	22.129.623	(6.458.443)	17.775.081	Reportable segment assets

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014 AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

The Group's operating segment information is as follows (continued):

	30 September / September 2014						
	Kilang minyak/ Oil refinery	Penyewaan/Rental	Floating storage and offloading	Investasi/ Investment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	4.586.451	4.438	64.797	10	(3.099)	4.652.597	Revenue
Beban pokok pendapatan	(4.091.226)	(3.250)	(54.656)	-	3.252	(4.145.880)	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	495.225	1.188	10.141	10	153	506.717	Gross profit (loss)
Beban usaha	(116.083)	(793)	(238)	(73.856)	2.048	(188.922)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(49.555)	28	(4.352)	1.269.982	(521.159)	694.944	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	329.587	423	5.551	1.196.136	(518.958)	1.012.739	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(74.684)	(444)	(778)	(1.977)	-	(77.883)	Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan	254.903	(21)	4.773	1.194.159	(518.958)	934.856	Profit (loss) for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	52.187	-	52.187	Other comprehensive income
Jumlah (rugi) laba komprehensif periode berjalan	254.903	(21)	4.773	1.246.346	(518.958)	987.043	Total comprehensive (loss) income for the period
Aset segmen dilaporkan	1.762.876	86.635	321.655	19.554.072	(5.755.735)	15.969.503	Reportable segment assets

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya, dimana pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi *strategic partner* bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Untuk mengurangi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) ke pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum atas transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan / atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of the Group's financial assets and financial liabilities approximate their fair values in which floating-rate borrowings have their fair values approximate their carrying amounts because the interest rates are repriced frequently.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management will become a strategic partner to the business in obtaining optimal outcome from the Group's course of operation.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices, and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposures to investment risk and also the following risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions. To mitigate the credit risk of trade receivables, the Group have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Grup per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan segmen operasi adalah:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segments as of 30 September 2015 and 31 December 2014 is:

30 September/September 2015						
	Kilang minyak/Oil refinery	Floating storage and offloading	Penyewaan/Rental	Investasi/Investment	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	250.369	17.337	5.347	338.813	611.866	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.882	-	-	417.980	432.862	Restricted cash
Piutang usaha dari pihak ketiga	323.540	10.058	-	-	333.598	Trade receivables from third parties
Piutang non-usaha	5.586	26.811	-	201.971	234.368	Non-trade receivables
	<u>594.377</u>	<u>54.206</u>	<u>5.347</u>	<u>958.764</u>	<u>1.612.694</u>	
31 Desember/December 2014						
	Kilang minyak/Oil refinery	Floating storage and offloading	Penyewaan/Rental	Investasi/Investment	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	202.569	12.313	3.842	319.048	537.772	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	24.880	-	-	12.682	37.562	Restricted cash
Piutang usaha dari pihak ketiga	605.006	16.340	-	-	621.346	Trade receivables from third parties
Piutang non-usaha	630	-	-	189.105	189.735	Non-trade receivables
	<u>833.085</u>	<u>28.653</u>	<u>3.842</u>	<u>520.835</u>	<u>1.386.415</u>	

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

30 September/September 2015				
	Tidak mengalami penurunan nilai/Not impaired	Mengalami penurunan nilai secara individu/Individually impaired	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	611.866	-	611.866	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	432.862	-	432.862	Restricted cash
Piutang usaha dari pihak ketiga	333.598	3.631	337.229	Trade receivables from third parties
Piutang non-usaha	234.368	-	234.368	Non-trade receivables
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	138.685	-	138.685	Non-current asset held for sale
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.816.956	258.598	3.075.554	Available-for-sale financial assets
	<u>4.568.335</u>	<u>262.229</u>	<u>4.830.564</u>	
Dikurangi:				Less:
Kerugian penurunan nilai	-	(173.111)	(173.111)	Impairment losses
	<u>4.568.335</u>	<u>89.118</u>	<u>4.657.453</u>	
31 Desember/December 2014				
	Tidak mengalami penurunan nilai/Not impaired	Mengalami penurunan nilai secara individu/Individually impaired	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	537.772	-	537.772	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	37.562	-	37.562	Restricted cash
Piutang usaha dari pihak ketiga	621.346	3.630	624.976	Trade receivables from third parties
Piutang non-usaha	189.735	-	189.735	Non-trade receivables
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	138.685	-	138.685	Non-current asset held for sale
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1.952.945	308.059	2.261.004	Available-for-sale financial assets
	<u>3.478.045</u>	<u>311.689</u>	<u>3.789.734</u>	
Dikurangi:				Less:
Kerugian penurunan nilai	-	(173.110)	(173.110)	Impairment losses
	<u>3.478.045</u>	<u>138.579</u>	<u>3.616.624</u>	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan pendapatan dan penghasilan dividen dalam mata uang Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko valuta asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian USD dari pasar spot atau dari anak perusahaan/perusahaan asosiasi.
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau parsial.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in revenue, or increase in the Group's cost of capital.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the revenues and certain dividend income that is denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Buying USD in spot market or from subsidiaries/associates.
2. Seek other alternative solutions in addressing the risk, ie. a full or partial hedging.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies:

	30 September / September 2015			
	Dolar AS/ USD	Lainya setara Dolar AS / Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	37.880.517	6.207	37.886.724	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22.150.617	-	22.150.617	Trade receivables
Piutang non-usaha	2.786.115	-	2.786.115	Non-trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	29.531.528	-	29.531.528	Restricted cash
	<u>92.348.777</u>	<u>6.207</u>	<u>92.354.984</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(1.357.273)	-	(1.357.273)	Trade payables
Utang lainnya	(6.306.945)	-	(6.306.945)	Other payables
Beban akrual	(4.950.725)	-	(4.950.725)	Accrued expenses
Pinjaman bank	(229.796.000)	-	(229.796.000)	Bank loans
Obligasi tukar	(100.000.000)	-	(100.000.000)	Exchangeable bonds
	<u>(342.410.943)</u>		<u>(342.410.943)</u>	
Liabilitas neto	<u>(250.062.166)</u>	<u>6.207</u>	<u>(250.055.959)</u>	Net liabilities

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan (lanjutan):

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies (continued):

	31 Desember/December 2014			
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS/Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	35.124.250	42.184	35.166.434	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	49.229.643	-	49.229.643	Trade receivables
Piutang non-usaha	2.154.526	-	2.154.526	Non-trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.019.479	-	3.019.479	Restricted cash
	89.527.898	42.184	89.570.082	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(1.017.182)	-	(1.017.182)	Trade payables
Utang lainnya	(5.298.124)	(32.588)	(5.330.712)	Other payables
Beban akrual	(3.267.156)	-	(3.267.156)	Accrued expenses
Pinjaman bank	(295.868.800)	-	(295.868.800)	Bank loans
	(305.451.262)	(32.588)	(305.483.850)	
Liabilitas neto	(215.923.364)	9.596	(215.913.768)	Net liabilities

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap mungkin terjadi oleh Grup pada tanggal pelaporan.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 30 September 2015 and 31 December 2014 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant. The analysis is based on US Dollar rate variances that the Group considers to be reasonably possible at reporting dates.

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah menguat 5%:			Rupiah strengthens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	137.440	105.389	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	137.440	105.389	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 5%:			Rupiah weakens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	(137.440)	(105.389)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(137.440)	(105.389)	Profit or loss [increase (decrease)]

Menguatnya/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan diatas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

The strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 30 September 2015 and 31 December 2014 would have had the equal but opposite effect of the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Grup memitigasi sebagian risiko suku bunga dengan melakukan kontrak swap atas pinjaman bank yang dimiliki oleh entitas anak atau entitas asosiasi untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tingkat suku bunga yang tidak diharapkan. Grup juga mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash.

The Group partially mitigates the interest rate risk by entering into swap contracts against the respective bank loans belonging to the subsidiaries or associates to hedge the fluctuating interest rate. The Group also manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets.

The Group believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitors and maintains its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitors projected and actual cash flow;
3. regularly monitors loan maturity profiles;
4. continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be draw down upon request to fund its operations when needed.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period			
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
30 September 2015						
Utang usaha	22.577	22.577	22.577	-	-	-
Utang lainnya	92.441	92.441	92.441	-	-	-
Beban akrual	127.073	127.073	127.073	-	-	-
Pinjaman	3.322.703	3.762.814	509.656	665.582	2.587.576	-
Wesel bayar jangka menengah	732.517	941.282	86.607	86.371	768.304	-
Obligasi tukar	1.437.607	1.735.771	54.984	55.067	1.625.720	-
	<u>5.734.918</u>	<u>6.681.958</u>	<u>893.338</u>	<u>807.020</u>	<u>4.981.600</u>	<u>-</u>

30 September 2015
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Borrowings

Medium-term notes
Exchangeable bond

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period			
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
31 Desember 2014						
Utang usaha	19.831	19.831	19.831	-	-	-
Utang lainnya	66.314	80.833	80.833	-	-	-
Beban akrual	76.385	76.385	76.385	-	-	-
Pinjaman	3.616.280	4.169.504	584.427	696.731	2.712.525	175.821
Wesel bayar jangka menengah	729.635	984.349	86.371	86.607	811.371	-
	<u>4.508.445</u>	<u>5.330.902</u>	<u>847.847</u>	<u>783.338</u>	<u>3.523.896</u>	<u>175.821</u>

31 Desember 2014
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Borrowings

Medium-term notes

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

d. Capital risk

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014
Jumlah liabilitas	5.959.315	4.768.117
Dikurangi: kas dan setara kas	(611.866)	(537.772)
Pinjaman neto	5.347.449	4.230.345
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	10.887.352	11.014.714
Rasio pinjaman terhadap modal	0,49	0,38

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Total equity attributable to the owners of the Company
Debt to equity ratio

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah mempertahankan jumlah yang wajar dari aset yang diinvestasikan di aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen mampu dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari aset keuangan tersedia untuk dijual dalam bentuk instrumen ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai pasar yang dilaporkan. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Tabel berikut menyajikan investasi Perusahaan yang tersedia untuk dijual dengan risiko harga pasar pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Efek dari kenaikan 1% dan penurunan 1% pada harga pasar pada tanggal tersebut juga ditampilkan.

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014
Jumlah aset keuangan tersedia untuk dijual dengan nilai wajar tersedia (Catatan 8)	2.622.041	2.038.059
Harga saham menguat 1%:		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	26.220	20.381
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	26.220	20.381
Harga saham melemah 1%:		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(26.220)	(20.381)
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(26.220)	(20.381)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk (continued)

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. While the equity covers the entire attributable equity to owners of the Company. As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

e. Equity price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in available-for-sale financial assets. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with able and honest management and at sensible prices.

Market prices for available-for-sale financial assets in form of equity instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the reported market value. Fluctuation in the market price of such instrument may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

The following table summarizes the Company's available-for-sale investments with market price risk as of 30 September 2015 and 31 December 2014. The effects of a 1% increase and a 1% decrease in market prices as of those dates are also shown.

Total available-for-sale financial assets with fair value is readily available (Note 8)

Market price strengthens by 1%:
Available-for-sale financial assets
Unrealized gain on available-for-sale financial assets

Market price weakens by 1%:
Available-for-sale financial assets
Unrealized gain on available-for-sale financial assets

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Pada tanggal 7 Januari 2008, TWU menandatangani kontrak perjanjian dengan PT Pertamina EP Cepu untuk memasok 6.000 barel minyak mentah per hari kepada TWU. Kontrak tersebut akan berakhir dalam 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal kontrak dan dapat diperpanjang atas kesepakatan dari kedua belah pihak. Kontrak tersebut saling berhubungan dengan kontrak pasokan 5 (lima) tahun dengan PT Pertamina EP Cepu, ExxonMobil Cepu Ltd. (dahulu Mobil Cepu Ltd.), Ampolex (Cepu) Pte., Ltd., Singapura, PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patrogas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, dan PT Petrogas Jatim Utama Cendana (selanjutnya disebut secara kolektif sebagai "Konsorsium Penjualan"), dimana kewajiban PT Pertamina EP Cepu untuk memberikan pasokan kepada TWU berdasarkan kesepakatan ini harus dipenuhi Konsorsium Penjualan selama kontrak penyediaan antara TWU dan Konsorsium Penjualan tersebut masih berlaku. Setelah jangka waktu penyediaan dengan Konsorsium Penjualan tersebut berakhir, kesepakatan pasokan bahan bakar antara TWU dan PT Pertamina EP Cepu akan tetap berlaku.

- b. Pada tanggal 31 Agustus 2009, TWU menandatangani kontrak pasokan 5 (lima) tahun minyak mentah dengan Konsorsium Penjualan dimana Konsorsium Penjualan setuju untuk memasok minyak mentah kepada TWU. Konsorsium Penjualan sepakat untuk menunjuk ExxonMobil Cepu Ltd. (dahulu Mobil Cepu Ltd.) untuk menjadi perwakilan mereka dalam melaksanakan tugas administrasi dan operasional seperti yang terinci didalam kontrak.

Kontrak tersebut telah diamandemen dua kali dengan amandemen terakhir pada tanggal 4 Januari 2015 dengan perubahan sebagai berikut:

1. Memperpanjang jangka waktu kontrak pasokan minyak mentah sampai dengan Tanggal Sistem Ekspor - yaitu pada saat ExxonMobil Cepu Ltd. dapat melakukan ekspor minyak mentah.
2. Menjamin jumlah pasokan minyak mentah ke TWU dengan volume sebesar 14.000 sampai dengan 16.000 barel per hari.

- c. Pada tanggal 5 Januari 2011, Perusahaan sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Seroja Zhushui Shipping Ltd., dari OCBC sebagai *mandated lead arranger* telah menandatangani *Secured Term Loan Facilities Agreement* sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian tanggal 23 September 2011 untuk memberikan jaminan korporasi sejumlah USD56.340.000. Pada tanggal 8 Desember 2014, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi sehingga jaminan korporasi telah berakhir.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. On 7 January 2008, TWU entered into a contract with PT Pertamina EP Cepu to supply 6,000 barrels of crude oil per day to TWU. The contract will expire in 10 (ten) years from the date of the contract and is extendable based on mutual agreement of the parties. This contract co-exists with the 5 (five) years supply contract with PT Pertamina EP Cepu, ExxonMobil Cepu Ltd. (formerly Mobil Cepu Ltd.), Ampolex (Cepu) Pte., Ltd., Singapore, PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, and PT Petrogas Jatim Utama Cendana (therein after collectively referred as the "Selling Consortium"), whereby the obligation of PT Pertamina EP Cepu to supply TWU under this arrangement should be considered to have been fulfilled by the Selling Consortium for as long as the supply contract between TWU and the Selling Consortium remains valid. After the supply contract with the Selling Consortium expires, the fuel supply arrangement between TWU and PT Pertamina EP Cepu shall remain valid.

- b. On 31 August 2009, TWU entered into a 5 (five) years crude oil supply contract with a Selling Consortium whereby the Selling Consortium agreed to supply crude oil to TWU. The Selling Consortium has agreed to appoint ExxonMobil Cepu Ltd. (formerly Mobil Cepu Ltd.) to act as their representative in carrying out the administrative and operational responsibilities detailed in the contract.

The Contract was amended twice, with the last amendment on 4 January 2015 with changes as follows:

1. Extend the term of contract to supply crude oil until the Export System Date - when ExxonMobil Cepu Ltd. starts to export the crude oil.
2. Guarantee the crude oil supply to TWU with volume ranging from 14,000 up to 16,000 barrels per day.

- c. On 5 January 2011, the Company as a guarantor on a loan facility received by Seroja Zhushui Shipping Ltd., from OCBC as mandated lead arranger, have signed a Secured Term Loan Facilities Agreement as amended in Perubahan Perjanjian dated 23 September 2011 to provide corporate guarantee totaling USD56,340,000. On 8 December 2014, the facility has been fully repaid therefore, the corporate guarantee has been ended.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan dan PT Multigroup Logistics Company (MLC), selaku pemegang saham SMP, telah menandatangani *Top Up and Subordination Agreement* dengan SMP (sebagai debitur) dan PT Bank UOB Indonesia (UOB) sehubungan dengan fasilitas yang diterima oleh SMP dalam jumlah maksimum sebesar USD24.000.000 dari UOB. Berdasarkan perjanjian ini, MLC dan Perusahaan diminta, berdasarkan permintaan dan pemberitahuan tertulis dari UOB, untuk memberikan tambahan pendanaan apabila SMP mengalami kekurangan pendanaan. Pendanaan yang akan diberikan oleh MLC dan Perusahaan adalah sesuai dengan porsi kepemilikan saham mereka di SMP, pada saat perjanjian tersebut ditandatangani, masing-masing adalah 20% dan 80%. Pada bulan April 2011, Seroja Shipping Services Pte., Ltd. (SSS) ikut mengambil bagian atas saham SMP yang baru dikeluarkan sehingga kepemilikan Perusahaan dalam SMP menjadi 56,9% (50% melalui SSB dan 30% melalui SSS).
- e. Perusahaan, PT Pulau Seroja Jaya (PSJ), para pemegang saham lainnya dan UOB, menandatangani Akta Perjanjian Top up (Nomor 222) tanggal 25 April 2011. Pada tanggal 23 Agustus 2011, UOB telah mengalihkan hak mereka sehubungan dengan fasilitas tersebut kepada UOB Limited. Berdasarkan Perjanjian Top Up, selama PSJ masih berhutang kepada UOB Limited, Perusahaan dan pemegang saham lainnya diminta untuk memberikan tambahan pendanaan dalam bentuk pemberian pinjaman kepada PSJ jika PSJ mengalami kesulitan keuangan, sepanjang UOB Limited telah menyatakan wanprestasi dan menawarkan kepada Perusahaan untuk atas kehendaknya sendiri melaksanakan opsi untuk membeli sisa piutang atau saham PSJ berdasarkan Akta Perjanjian Opsi No.223 tanggal 25 April 2011. Saat ini belum ada kewajiban dari Perusahaan berdasarkan Perjanjian Top Up kepada PSJ. PSJ merupakan Instrumen Keuangan Perusahaan tidak langsung dengan kepemilikan efektif sebesar 20,9% (melalui PT Laju Kencana Murni dan Trans LK Marine Singapore).
- f. Pada tanggal 27 Oktober 2010 sebagaimana diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan dan para pemegang saham dari AMR secara bersama-sama memberikan jaminan korporasi secara proporsional (yaitu 25% dari modal disetor AMR) atas fasilitas pinjaman yang diterima AMR dan PT Surya Panen Subur (SPS) dari OCBC Limited dan PT Bank OCBC Indonesia. Pada tanggal 30 September 2015, jaminan korporasi yang diberikan Perusahaan adalah sebesar USD2.957.500 dan Rp63.787 yang merupakan 25% dari jumlah nilai pinjaman dari AMR dan SPS yaitu masing-masing sebesar USD11.830.000 dan Rp255.146.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

- d. On 18 March 2011, the Company and PT Multigroup Logistics Company (MLC), as the shareholders of SMP, respectively, entered into a *Top Up and Subordination Agreement* with SMP (as borrower) and PT Bank UOB Indonesia (UOB) in connection with SMP's USD24,000,000 facility with UOB. According to the agreement, MLC and the Company are required to, upon request and written notification from UOB, provide additional funding to SMP if SMP reports a cash deficiency. The funds to be provided by MLC and SIS are to be in proportion to their respective shareholding in SMP, which are 20% and 80%, respectively, at the time of the agreement was signed. In April 2011, Seroja Shipping Services Pte., Ltd. (SSS) subscribed for new shares of SMP and the Company ownership in SMP became 56.9% (50% held through SSB and 30% through SSS).
- e. The Company, PT Pulau Seroja Jaya (PSJ), other shareholder and UOB entered into a *Deed of Top up Agreement (Number 222)* dated 25 April 2011. On 23 August 2011, UOB assigned their rights under the facility to UOB Limited. As per the terms of the *Top Up Agreement*, as long as PSJ still has borrowing to UOB Limited, the Company and other shareholder are required to provide additional funding in the form of loan to PSJ if PSJ experiences a cash shortfall, provided UOB Limited has declared default and has offered an option for the Company to at its own discretion buy the outstanding receivables or PSJ shares pursuant to an *Option Deed No.223* dated 25 April 2011. At the moment, there is no obligation yet for the Company in relation with the *Top Up Agreement* with PSJ. PSJ is one of the Company's financial instrument with indirect ownership of 20.9% (through PT Laju Kencana Murni and Trans LK Marine Singapore).
- f. On 27 October 2010 which amended and restated on 6 March 2014, the Company and other shareholders of AMR proportionately (i.e 25% from issued capital of AMR) provided a corporate guarantees on a loan facility extended to AMR and PT Surya Panen Subur (SPS) from OCBC Limited and PT Bank OCBC Indonesia. As of 30 September 2015, the Company provided corporate guarantees amounting to USD2,957,500 and Rp63,787 which represent 25% from total outstanding loan of AMR and SPS amounting USD11,830,000 and Rp255,146, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- g. Pada tanggal 12 Februari 2015, TWU, anak perusahaan tidak langsung melalui WBSM, menandatangani kembali perjanjian penjualan satu (1) tahun dengan PT Pertamina Patra Niaga (PN), dimana PN sepakat untuk membeli sampai dengan 30.000 kilo liter HSD setiap bulannya. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 November 2014 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2015. Perjanjian ini menggantikan perjanjian penjualan sebelumnya yang berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2014.
- h. Pada tanggal 14 Februari 2014, TWU, anak perusahaan tidak langsung melalui WBSM menandatangani perjanjian penjualan dengan PT Pertamina (Persero), dimana PT Pertamina (Persero) sepakat untuk membeli 10.000-40.000 kilo liter HSD setiap bulannya. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan tanggal 30 Juni 2015. Pada tanggal 6 Maret 2015, perjanjian ini telah diamandemen untuk perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 dan peningkatan pembelian HSD dari 10.000-50.000 kilo liter HSD setiap bulannya.
- i. Pada tanggal 7 Juli 2014, SSB, anak perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital (PAC) dengan total jumlah sebesar USD5.614.909 untuk penjualan 19,70% saham kepemilikan di PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa dan 0,32% saham kepemilikan di PT Laju Kencana Murni; kedua-duanya merupakan pemegang saham yang memegang kepemilikan saham efektif sebesar 9,77% di PT Pulau Seroja Jaya. Sampai dengan tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah menerima pembayaran tahap 1 dari PAC sebesar USD950.625. Penyelesaian transaksi diharapkan terjadi pada triwulan keempat 2015.
- j. Pada tanggal 7 Juli 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PAC dengan total jumlah sebesar USD8.648.856 untuk penjualan 23,3% saham kepemilikan di Seroja Investment Ltd. Sampai dengan tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah menerima pembayaran tahap 1 dari PAC sebesar USD1.464.284. Penyelesaian transaksi diharapkan terjadi pada triwulan keempat 2015.
- k. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. dalam rangka pembelian *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) yang diterbitkan oleh PT Gilang Agung Persada (GAP) dengan nilai sebesar USD3.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, MCB dapat dikonversikan menjadi saham baru untuk mempertahankan kepemilikan Perusahaan di GAP.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- g. On 12 February 2015, TWU, an indirect subsidiary through WBSM, re-entered into one-year selling agreement with PT Pertamina Patra Niaga (PN), wherein PN agreed to purchase up to 30,000 kilo liter of HSD every month. The period of the agreement is starting from 1 November 2014 to 31 October 2015. This agreement supersedes the previous selling agreement which was valid from 1 August 2013 to 31 July 2014.
- h. On 14 February 2014, TWU, an indirect subsidiary through WBSM, entered into a selling agreement with PT Pertamina (Persero), whereby PT Pertamina (Persero) agreed to buy 10,000-40,000 kilo liter of HSD every month. This agreement is valid from 1 July 2013 until 30 June 2015. On 6 March 2015, this agreement was amended for the extension of the term of the agreement up to 30 June 2017 and to increase the purchase of HSD into 10,000-50.000 kilo liter of HSD every month.
- i. On 7 July 2014, SSB, a subsidiary entered into a Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital (PAC) for total consideration of USD5,614,909 for the sale of 19.70% ownership in PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa and 0.32% ownership in PT Laju Kencana Murni; both are the shareholders of effectively 9.77% shareholding in PT Pulau Seroja Jaya. Up to 30 September 2015, the Company has received first settlement from PAC amounting to USD950,625. The settlement of this transaction is expected to occur on fourth quarter of 2015.
- j. On 7 July 2014, the Company entered into a Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PAC for total consideration of USD8,648,856 for the sale of 23.3% ownership in Seroja Investment Ltd. Up to 30 September 2015, the Company has received first settlement from PAC amounting to USD1,464,284. The settlement of this transaction is expected to occur on fourth quarter of 2015.
- k. On 30 July 2014, the Company entered into an agreement with FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. to purchase Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by PT Gilang Agung Persada (GAP) for a total value of USD3,000,000. Under the agreement, the MCB can be converted into new shares which shall maintain the Company's ownership in GAP.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- l. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memiliki *exchangeable bond* yang diterbitkan oleh PT Sukses Mitra Persada dengan nilai sebesar USD166.667, yang jika digunakan, akan meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di GAP sebesar 1,67% untuk menjadi jumlah sebesar 5,83%.
- m. Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Sihayo Gold Ltd. yang dapat dikonversi menjadi saham dengan jumlah maksimum USD500.000, jangka waktu 1 tahun dan bunga 7% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah memberikan pinjaman sebesar USD500.000.
- n. Pada tanggal 21 Mei 2015, Perusahaan melalui SNC, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Puncak Jaya Berlima dengan tujuan untuk mendirikan PT Agra Energi Indonesia dengan persentase kepemilikan saham sebesar 30% dari total modal disetor dan ditempatkan atau dengan nilai investasi sebesar-besarnya USD7,5 juta.
- o. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") sebagai debitur sebesar Rp240.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 40% atau setara dengan Rp96.000.
- p. Pada tanggal 9 Juli 2015, PT Saratoga Sentra Business ("SSB"), anak perusahaan telah mengalihkan hak atas setoran uang muka modal kepada AMR, entitas asosiasi sebesar Rp49.044 kepada Perusahaan.
- q. Pada tanggal 15 Juli 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman kepada AMR, entitas asosiasi untuk memberikan pinjaman sebesar Rp69.371 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian pinjaman dengan AMR untuk memberikan AMR pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp13.333. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- l. On 30 July 2014, the Company entered into an agreement to subscribe *exchangeable bond* issued by PT Sukses Mitra Persada for a total value of USD166,667, which if exercised, will enable the Company to increase its stake in GAP by up to additional 1.67%, to become a total 5.83%.
- m. On 10 March 2015, the Company, entered into a convertible loan facility agreement with Sihayo Gold Ltd. with maximum number USD500,000, maturity date 1 year and interest rate 7% per year. Up to 30 September 2015, the Company has provided loan each of USD500,000.
- n. On 21 May 2015, the Company through SNC, a subsidiary entered into the Operating Agreement with PT Puncak Jaya Berlima with the purpose to establish PT Agra Energi Indonesia with its shareholding percentage of 30% from issued and paid-up capital or total investment up to USD7.5 million.
- o. On 10 June 2015, The Company entered into a cash deficiency support agreement in relation to credit facilities between The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") as bank and PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") as borrower amounting to Rp240,000. The maximum amount of cash deficiency support provided by the Company in accordance with the effective interest ownership proportion to BUS is 40% or equal to Rp96,000.
- p. On 9 July 2015, SSB, a subsidiary has transferred its right for advance for capital to AMR amounting to Rp49,044 to the Company.
- q. On 15 July 2015, the Company entered into a loan agreement with AMR, an associates to provide a loan of Rp69,371 with an interest rate of 13% per year.

On 28 September 2015, the Company re-entered into a loan agreement with AMR to provide a loan to AMR with an aggregate principal amount up to Rp13,333. This loan is due 3 (three) years as of the signing of the loan agreement. his loan bears interest at 13% per annum.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- r. Pada tanggal 6 Juli 2015, Perusahaan bersama-sama dengan MPM. dan Golden Valley Advisors Inc. yang dalam hal ini dapat disebut sebagai Para Pembeli, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk mengakuisisi 51% saham PT Express Transindo Utama Tbk. atau senilai 1.094.310.000 lembar saham yang dimiliki oleh PT Rajawali Corpora, sebagai pemegang saham mayoritas Express.

Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 7 Oktober 2015 (Catatan 37a).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- r. On 6 July 2015, the Company together with MPM. and Golden Valley Advisors Inc., which in this matter shall be referred to as Buyers, has signed a Conditional Sales Purchase Agreement to acquire 51% of PT Express Transindo Utama Tbk. shares or a total of 1,094,310,000 shares controlled by PT Rajawali Corpora, the majority shareholder in Express.

This agreement has been terminated on 7 October 2015 (Note 37a).

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan, MPM dan Golden Valley Advisors Inc. (Pembeli) bersama-sama mengumumkan bahwa Pembeli dan PT Rajawali Corpora (Penjual) memutuskan untuk mengakhiri Perjanjian Jual Beli Bersyarat yang ditandatangani pada tanggal 6 Juli 2015 untuk mengakuisisi 1.094.310.000 lembar saham yang dimiliki oleh Penjual di PT Express Transindo Utama Tbk dikarenakan kondisi pasar yang tidak kondusif.
- b. Pada tanggal 8 Oktober 2015, Perusahaan melalui SNC telah melakukan penyeteroran modal sebesar USD5.000.000 kepada PT Agra Energi Indonesia.
- c. Pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Opsi dengan Credit Suisse AG - Cabang di Singapura dengan jumlah USD12.500.000 yang dapat ditingkatkan menjadi USD25.000.000 dalam rangka akumulasi pembelian saham terdaftar.
- d. Pada bulan Oktober 2015, PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM), anak perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim kepada pemegang saham dengan jumlah sebesar Rp41.512. Perusahaan akan menerima dividen sebesar Rp30.587 yang merupakan 73.68% dari kepemilikan saham Perusahaan di WBSM.

37. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On 7 October 2015, Perusahaan, MPM, and Golden Valley Advisors Inc. ("The Buyers") jointly announce that The Buyers and PT Rajawali Corpora ("The Seller") decided to terminate the Conditional Sale and Purchase Agreement signed on 6 July 2015 to acquire 1,094,310,000 shares owned by The Seller in PT Express Transindo Utama Tbk due to non-conducive market conditions.
- b. On 8 October 2015, the Company through SNC has invested the amount of USD5,000,000 in PT Agra Energi Indonesia.
- c. On 19 October 2015, the Company has signed Option agreement with Credit Suisse AG - Singapore branch amounting to USD12,500,000 which can be increase up to USD25,000,000 to accumulate listed company shares.
- d. On October 2015, PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM), a subsidiary, declared an interim dividend distribution to its shareholders amounting to Rp41,512. The Company will received Rp30,587 which represents 73.68% ownership in WBSM.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2015.

38. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 29 October 2015.

Ekshibit F/1

Exhibit F/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi keuangan tambahan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (entitas induk saja) berikut ini tidak termasuk saldo dari entitas anak, dan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan asosiasi yang disajikan sebesar biaya perolehan.

The following supplementary financial information of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (parent Company only) excludes balances of subsidiaries, and has been prepared and presented using the accounting policies that are consistent with those applied to the interim consolidated financial statements of the Group, except for investments in subsidiaries and associates that have been presented at cost.

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	266.275	271.429	Cash and cash equivalents
Piutang non-usaha:			Non-trade receivables:
Pihak berelasi	366	201.305	Related parties
Pihak ketiga	75	80	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	120.870	201.739	Available-for-sale financial assets
Pajak dibayar dimuka	5.277	4.030	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.110	684	Advances and prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	417.980	12.682	Restricted cash
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	121.746	121.746	Non-current asset held for sale
JUMLAH ASET LANCAR	933.699	813.695	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha:			Non-trade receivables:
Pihak berelasi	118.657	35.131	Related parties
Pihak ketiga	75.545	72.824	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1.529.652	1.857.174	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	8.291.200	8.052.226	Investments in subsidiaries and associates
Uang muka penyertaan saham	708.797	744.663	Advances for investments in shares
Aset tetap - neto	7.640	8.510	Fixed assets - net
Aset takberwujud	433	596	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3.761	3.129	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	76	50	Other non-current asset
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	10.735.761	10.774.303	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	11.669.460	11.587.998	TOTAL ASSETS

Ekshibit F/2

Exhibit F/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (LANJUTAN)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
30 SEPTEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2015	31 Desember/ December 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Uang muka penjualan investasi	21.462	18.216	Advance for sales of investment
Utang lainnya ke pihak ketiga		405	Other payables to third parties
Beban akrual	20.232	4.304	Accrued expenses
Utang pajak	644	7.184	Tax payables
Pinjaman jangka panjang ke pihak ketiga yang jatuh tempo dalam setahun	147.646	185.381	Current maturities of long-term borrowings to third parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	189.984	215.490	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Wesel bayar jangka menengah	732.517	729.635	Medium Term Note
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun			Long-term borrowings, net of current maturities
Pihak berelasi	992	533.733	Related party
Pihak ketiga	2.112.196	1.841.348	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	15.043	12.516	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.860.748	3.117.232	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	3.050.732	3.332.722	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham			Share capital at par value Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham			Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid-up capital
2.712.967.000 lembar saham	271.297	271.297	2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	1.469.698	1.469.698	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(2.088)	-	Treasury stocks
Pembayaran berbasis saham	8.867	6.330	Share-based payments
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(268.892)	649.728	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Keuntungan aktuarial	316	-	
Saldo laba	7.139.530	5.858.223	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	8.618.728	8.255.276	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11.669.460	11.587.998	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ekshibit F/3

Exhibit F/3

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015	30 September 2014	
PENGHASILAN			INCOME
Jasa manajemen	2.371	10	Management fee
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	1.841.192*)	243.212	Dividend, interest and investment income
	<u>1.843.563</u>	<u>243.222</u>	
BEBAN			EXPENSES
Beban bunga	(161.261)	(121.797)	Interest expense
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	(56.662)	(55.895)	Employees' salaries and other compensation
Kerugian neto selisih kurs	(278.269)	(22.994)	Net loss on exchange rate differences
Pembayaran berbasis saham	(2.537)	-	Share-based payments
Sewa	(6.945)	(6.393)	Rental
Jasa profesional	(9.058)	(4.946)	Professional fee
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(16.126)	Impairment loss from available-for-sale financial assets
Lainnya	(9.893)	(5.721)	Others
	<u>(524.625)</u>	<u>(233.872)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.318.938	9.350	INCOME BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan	(37.631)	(1.978)	Income tax
LABA PERIODE BERJALAN	1.281.307	7.372	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES):
Beban komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi periode yang akan datang			Other comprehensive loss will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Keuntungan aktuarial	(199)	-	Actuarial gain
(Beban) pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasikan ke laba rugi periode yang akan datang			Other comprehensive (loss) gain will be reclassified to profit or loss in subsequent period
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(918.620)	44.137	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	362.488	51.509	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan *)

Selama periode yang berakhir pada 30 September 2015, Perusahaan menerima beberapa kali dividen yang bukan berasal dari aktivitas investasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Dividen sebesar Rp1.135.026 adalah sehubungan dengan aliran dana yang bersumber dari kegiatan pendanaan yang dilakukan oleh Delta melalui penerbitan obligasi tukar (lihat Catatan 20)
2. Dividen (Non kas) sebesar Rp566.879 dalam rangka penyelesaian hutang Perusahaan kepada PT Wahana Anugerah Sejahtera.

Note *)

For the period ended 30 September 2015, the Company has received dividends which were not derived from investing activities, are as follows:

1. Dividends amounting to Rp1,135,026 in relation with the fund flow which was sourced from financing activity executed by Delta through issuance of exchangeable bond (refer to Note 20)
2. Dividend amounting to Rp566,879 in relation with the settlement of payable to PT Wahana Anugerah Sejahtera.

Ekshibit F/4

Exhibit F/4

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2015	30 September 2014	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	24.513	6.859	Finance income received
Pembayaran kas kepada karyawan	(37.422)	(27.905)	Cash payments to employees
Penerimaan (pembayaran) kas untuk aktivitas operasi lainnya	85.613	(2.486)	Cash receipt (payments) for other operating activities
Pembayaran beban keuangan	(196.671)	(91.546)	Finance cost paid
Pembayaran beban pajak penghasilan	(38.293)	(2.466)	Income tax paid
Kas netto untuk aktivitas operasi	(162.260)	(117.544)	Net cash for operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari pendapatan dividen	1.317.737	289.178	Proceeds from dividend income
Perubahan pada piutang non-usaha	53.348	(169.197)	Changes in non-trade receivables
Penempatan investasi pada penyertaan saham	(238.974)	(23.965)	Placement in investment in shares of stocks
Penempatan aset keuangan tersedia untuk dijual	(311.743)	(56.408)	Placement of available for sale financial assets
Perubahan pada uang muka penyertaan saham	(162.619)	(300.897)	Changes in advances for investments
Perolehan aset tetap	(164)	(840)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	9	Sale of fixed assets
Kas netto dari (untuk) aktivitas investasi	657.585	(262.120)	Net cash from (for) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	111.137	366.599	Proceed from bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank	(204.230)	(64.385)	Repayment of bank loans
Pembayaran untuk saham treasuri	(2.088)	-	Payment for treasury stocks
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(405.298)	(37.793)	Placement from restricted cash in bank
Kas netto (untuk) dari aktivitas pendanaan	(500.479)	264.421	Net cash for (from) financing activities
Penurunan netto kas dan setara kas	(5.154)	(115.243)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	271.429	290.347	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	266.275	175.104	Cash and cash equivalents at end of period

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Shared-based payments</i>	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain on available- for-sale financial assets</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	271.297	1.469.698	-	796.930	6.012.965	8.550.890	<i>Balance as of 31 December 2013</i>
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	44.137	7.372	51.509	<i>Comprehensive loss for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2014	<u>271.297</u>	<u>1.469.698</u>	<u>-</u>	<u>841.067</u>	<u>6.020.337</u>	<u>8.602.399</u>	<i>Balance as of 30 September 2014</i>

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasury/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Shared-based payments</i>	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) on available- for-sale financial assets</i>	Keuntungan actuarial/ <i>Actuarial gain</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	271.297	1.469.698	-	6.330	649.728	-	5.858.223	8.255.276	<i>Balance as of 31 December 2014</i>
Efek implementasi PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	-	-	515	-	515	<i>Impact of the implementation of PSAK 24 (revised 2013)</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	271.297	1.469.698	-	6.330	649.728	515	5.858.223	8.255.791	<i>Balance as of 1 January 2015</i>
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	2.537	-	-	-	2.537	<i>Share based payment</i>
Saham treasury	-	-	(2.088)	-	-	-	-	(2.088)	<i>Treasury stocks</i>
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(918.620)	(199)	1.281.307	362.488	<i>Comprehensive loss for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2015	<u>271.297</u>	<u>1.469.698</u>	<u>(2.088)</u>	<u>8.867</u>	<u>(268.892)</u>	<u>316</u>	<u>7.139.530</u>	<u>8.618.728</u>	<i>Balance as of 30 September 2015</i>

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
CATATAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
DAN 30 SEPTEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT COMPANY ONLY
NOTE TO THE SUPPLEMENTARY INFORMATION
30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014
AND 30 SEPTEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar investasi pada entitas anak dan asosiasi:

Summary of investment in subsidiaries and associates:

Entitas anak	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Subsidiaries
		September 2015	September 2014	
PT Bumi Hijau Asri	Jakarta	99,99%	99,99%	PT Bumi Hijau Asri
PT Nugraha Eka Kencana	Jakarta	99,99%	99,99%	PT Nugraha Eka Kencana
PT Saratoga Sentra Business	Jakarta	99,99%	99,99%	PT Saratoga Sentra Business
PT Wahana Anugerah Sejahtera	Jakarta	99,84%	99,84%	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	Jakarta	73,68%	73,68%	PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Trimitra Karya Jaya	Jakarta	86,49%	80,00%	PT Trimitra Karya Jaya
Asia Legacy International Investment Ltd.	Cayman	100,00%	100,00%	Asia Legacy International Investment Ltd.
Bravo Magnum International Investment Ltd.	Cayman	100,00%	100,00%	Bravo Magnum International Investment Ltd.
Cedar Legacy International Holding Ltd.	Cayman	100,00%	100,00%	Cedar Legacy International Holding Ltd.
Delta Investment Horizon International Ltd.	Cayman	45,00%	-	Delta Investment Horizon International Ltd.
PT Surya Nuansa Ceria	Jakarta	99,99%	-	PT Surya Nuansa Ceria
Entitas asosiasi				Associates
PT Adaro Strategic Capital	Jakarta	25,00%	25,00%	PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari	Jakarta	29,79%	29,79%	PT Adaro Strategic Lestari
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Jakarta	47,62%	47,62%	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
Sumatra Coppers and Gold Ltd.	Australia	27,41%	27,35%	Sumatra Coppers and Gold Ltd.

